PERAN ORGANISASI SISWA INTRA MADRASAH (OSIM) DALAM MEMBENTUK KARAKTER KEPEMIMPINAN SISWA DI MADRASAH TSANAWIYAH NEGERI 1 PONOROGO TAHUN PELAJARAN 2021-2022

SKRIPSI

Oleh:

NUNIK LISKA WANTI

NIM : 2017620101016

NIRM: 2017.4.062.0101.1.001872

Program Studi: Pendidikan Agama Islam

FAKULTAS TARBIYAH
INSTITUT AGAM ISLAM RIYADLOTUL MUJAHIDIN
PONDOK PESANTREN "WALI SONGO" NGABAR
PONOROGO JAWA TIMUR INDONESIA
2022

PERAN ORGANISASI SISWA INTRA MADRASAH (OSIM) DALAM MEMBENTUK KARAKTER KEPEMIMPINAN SISWA DI MADRASAH TSANAWIYAH NEGERI 1 PONOROGO TAHUN PELAJARAN 2021-2022

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Tugas dan Melengkapi Sebagian Syarat-syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Program Strata Satu (S-1) dalam
Ilmu Pendidikan Agama Islam pada Fakultas Tarbiyah
Institut Agama Islam Riyadlotul Mujahidin
Pondok Pesantren "Wali Songo"
Ngabar Ponorogo

Oleh:
NUNIK LISKA WANTI
NIM : 2017620101016
NIRM: 2017.4.062.0101.1.001872
Program Studi: Pendidikan Agama Islam

Pembimbing:
H.M. Zaki Su'aidi, Lc, M.PI
Syahrudin, S.Sos.I, M. Pd.I

FAKULTAS TARBIYAH
INSTITUT AGAM ISLAM RIYADLOTUL MUJAHIDIN
PONDOK PESANTREN "WALI SONGO" NGABAR
PONOROGO JAWA TIMUR INDONESIA
202

PONDOK PESANTREN WALI SONGO
INSTITUT AGAMA ISLAM RIYADLOTUL MUJAHIDIN
FAKULTAS TARBIYAH PRODI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
NGABAR PONOROGO JAWA TIMUR
Jl. Sunan Kalijaga Ngabar Sinau Ponorogo 63471 Telp.(0352) 314309
Website: https://www.ngabar.ac.id E-mail: humas@iaimngabar.ac.id

LEMBAR PENGESAHAN

Dekan Fakultas Tarbiyah Institut Agama Islam Riyadlotul Mujahidin Pondok Pesantren Wali Songo Ngabar Ponorogo Jawa Timur, menyatakan bahwa mahasiswa tersebut di bawah ini:

Nama	:	**Nunik Liska Wanti**
Fakultas	:	Tarbiyah
NPM	:	2017620101016
NIRM	:	2017.4.062.0101.1.001872
Judul	:	**Peran Organisasi Siswa Intra Madrasah dalam Memebentuk Karakter Kepemimpinan Siswa di Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Ponorogo Tahun 2021/2022**

Skripsi tersebut di atas telah disahkan dalam sidang munaqosyah Fakultas Tarbiyah Institut Agama Islam Riyadlotul Mujahidin Pondok Pesantren Wali Songo Ngabar Ponorogo Jawa Timur pada:

Hari : Jum'at
Tanggal : 15 Juli 2022

Dan telah diterima sebagai bagian dari persyaratan untuk memperoleh gelar **Sarjana Strata Satu** (S.1) dalam **Ilmu Tarbiyah**. Demikianlah Surat Pengesahan ini dibuat untuk dijadikan periksa dan perhatian adanya.

Ponorogo, 29 Juli 2022
Dekan

Dr. Imam Rohani, M.Pd.I

TEAM PENGUJI:

1. Ketua Sidang : Dr. Imam Rohani, M.Pd.I (.....)
2. Sekretaris : Siti Musarofah, M.Fil.I (.....)
3. Penguji 1 : Drs. H. Moh. Ihsan, M.Ag (.....)

PONDOK PESANTREN WALI SONGO
INSTITUT AGAMA ISLAM RIYADLOTUL MUJAHIDIN
FAKULTAS TARBIYAH PRODI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
NGABAR PONOROGO JAWA TIMUR
Jl. Sunan Kalijaga Ngabar Siman Ponorogo 63471 Telp (0352) 314309
Website: https://iairm-ngabar.ac.id E-mail:humas@iairmngabar.ac.id

Hal : **NOTA DINAS**
Lamp : 5 (Lima) Exemplar
An. **NUNIK LISKA WANTI**

Kepada Yang Terhormat
Dekan Fakultas Tarbiyah
IAIRM Ngabar Ponorogo
Di –
NGABAR

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, meneliti dan mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami berkesimpulan bahwa skripsi mahasiswa tersebut di bawah ini:

Nama	:	**Nunik Liska Wanti**
Fakultas	:	Tarbiyah
NPM	:	2017620101016
NIRM	:	2017.4.062.0101.1.001872
Judul	:	**Peran Organisasi Siswa Intra Madrasah dalam Memebentuk Karakter Kepemimpinan Siswa di Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Ponorogo Tahun 2021/2022**

Telah dapat diajukan untuk memenuhi sebagian dari persyaratan tugas akademik dalam menempuh Program Sarjana Strata Satu (S1) pada Fakultas Tarbiyah Institut Agama Islam Riyadlotul Mujahidin Ngabar Ponorogo.

Dan dengan ini skripsi tersebut dinyatakan dapat diajukan dalam sidang munaqasyah team penguji Fakultas Tarbiyah.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Ponorogo, 10 Juli 2022

Pembimbing I	Pembimbing II
H.M. Zaki Su'aidi, Lc, M.PI	**Syahrudin, S.Sos.I, M. Pd.I**

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama	: Nunik Liska Wanti
NIM/NIRM	: 2017620101016/2017.4.062.0101.1.001872
Program Studi	: Pendidikan Agama Islam
Fakultas	: Tarbiyah
Perguruan Tinggi Pesantren	: Institut Agama Islam Riyadlotul Mujahidin Pondok "Wali Songo" Ngabar Ponorogo

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi dengan judul (**Peran Organisasi Siswa Intra Madrasah (OSIM) dalam Membentuk Karakter Kepemimpinan Siswa di MTs Negeri 1 Ponorogo)** adalah hasil penelitian atau karya sendiri kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Demikian surat pernyataan ini, apabila dikemudian hari ditemukan adanya pelanggaran terhadap etika keilmuan di dalam karya tulis ini, saya bersedia mempertanggung jawabkan sesuai dengan ketentuan yang berlaku

Ponorogo, 15 Juli 2022

Yang membuat pernyataan

NUNIK LISKA WANTI

MOTTO

لَا يُكَلِّفُ اللّٰهُ نَفْسًا اِلَّا وُسْعَهَاۗ لَهَا مَا كَسَبَتْ وَعَلَيْهَا مَا اكْتَسَبَتْۗ

(البقرة ٢٨٦)

Allah tidak membebani seseorang melainkan sesuai dengan kesanggupannya. Dia mendapat (pahala) dari (kebajikan) yang dikerjakannya dan dia mendapat (siksa) dari (kejahatan) yang diperbuatnya (Q.S. Al-Baqoroh: 286)

PERSEMBAHAN

Segala Puji Syukur kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan Rhmat dan Ridho-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas akhir skripsi ini sebagai syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Program Studi Pendidikan Agama Islam Institut Agama Islam Riyadlotul Mujahidin Ngabar Ponorogo Indonesia. Dengan mengucap syukur Alhamdulillah karya tulis ini penulis persembahkan kepada :

1. Ayahanda, Ibunda, dan juga keluarga besar yang telah senantiasa memberikan do'a, dukungan dan motivasinya untuk selalu berusaha keras dalam mengagapai cita-cita..
2. Teman-teman dan keluarga besar Fakultas Tarbiyah Program Studi Pendidikan Agama Islam yang senantiasa memberikan dukungan dan dorongan untuk menyelesaikan skripsi ini.
3. Semua pihak yang telah membantu dalam menyelesaikan skripsi ini dengan baik.

KATA PENGANTAR

Bismillahiramanirrahim

Asslamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh

Alhamdulillah segala puji dan syukur bagi Allah SWT. yang telah melimpahkan pertolongan dan Rahmat-Nya dalam setiap langkah sehingga penulis dapat menjalankan hidup dengan keberkahan-Nya. Dengan senantiasa mengharap Ridho dan pertolongan-Nya sehingga pada saat ini penulis dapat menyelesaikan karya tulis yang berjudul : "Peran Organisasi Siswa Intra Madrasah (OSIM) dalam Membentuk Karakter Kepemimpinan Siswa di MTs Negeri 1 Ponorogo Tahun 2021-2022".

Shalawat beriring salam tetap tercurahkan kepada Baginda Rasul, Nabi Muhammad SAW. beserta keluarga, keturunan, dan para sahabat-sahabatnya yang telah memberikan suri tauladan kepada umat islam, sehingga dapat terhindar dari segala perbuatan keji dan munkar.

Penyusunan skripsi ini terwujud atas bantuan dan jasa dari berbagai pihak, baik berupa pengarahan, motivasi, maupun pentunjuk, oleh karena itu, penulis ucapkan terimakasih kepada:

1. Ust. H.M. Zaki Su'aidi, Lc, M.PI, selaku Rektor Institut Agama Islam Riyadlotul Mujahidin (IAIRM) Ngabar Ponorogo Indonesia.
2. Ust. Dr. Imam Rohani, M.Pd.I, selaku Dekan Fakultas Tarbiyah Institut Agama Islam Riyadlotul Mujahidin (IAIRM) Ngabar Ponorogo Indonesia.

3. Ust. H.M. Zaki Su'aidi, Lc, M.PI, selaku pembimbing I , dan Ust. Syahrudin, S.Sos.I, M.Pd.I, selaku pembimbing II.

4. Segenap Dosen Institut Agama Islam Riyadlotul Mujahidin (IAIRM) Ngabar Ponorogo Indonesia, dan Civitas Akademika.

5. Ibu Nuurun Nahdiyyah K YM.Pd.I selaku Kepala Sekolah MTs Negeri 1 Ponorogo, Ibu Dian Kurniawati, M.SC selaku Pembina OSIM, Bapak Drs. Sumadi selaku Waka Kesiswaan MTs Negeri 1 Ponorogo, dan Pengurus OSIM MTs Negeri 1 Ponorogo

6. Pimpinan Pondok serta jajaran Ustadzah Pondok Pesantren "Wali Songo" Ngabar

Semoga segala bantuan dan dukungan serta bimbingan dari semua pihak dalam penulisan skripsi ini menjadi amal jaryah dan mendapat balasan dari Allah. Penulis juga berharap agar skripsi ini bermanfaat bagi peneliti dan bagi semua pihak yang membutuhkannya.

Wassalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh.

Ponorogo, 15 Juli 2022

Penulis

NUNIK LISKA WANTI

ABSTRACT

Nunik Liska Wanti,The Role of Intra Madrasah Student Organizations in Shaping Student Leadership Character in MTsN 1 Ponorogo 2021-2022

This script raises the title about The Role of Intra Madrasah Student Organizations in Shaping Student Leadership Character in MTsN 1 Ponorogo. This is motivated by Intra Madrasah Student Organizations of MTsN 1 Ponorogo not just as an organizational forum for students, But interact and cooperate between one student and another. Through the activities implemented by OSIM, students can form leadership characters.

This research intend to describe the role of OSIM in shaping the character of leadership in MTsN 1 Ponorogo and efforts to shape the character of leadership in MTsN 1 Ponorogo. This research uses qualitative method. The subject of this research is the Deputy Head of Student Affairs, Supervisor of OSIM, chief and secretary of OSIM as informant. The object of this research is about The Role of Intra Madrasah Student Organizations in Shaping Student Leadership Character. Research data obtained through observation, interviews, and documentation. The results showed that: (1). OSIM is a place to shape student leadership character, because in implement every activity students take turns being the chief executive and event coordinators. OSIM's job is to act as a motivator for all students in school. (2). One of the efforts to shape the student's leadership character that is, by implement activities, because in implement these activities all the administrators and members of OSIM involved to make the event a success, and becoming a committee, students' leadership character will be formed. OSIM activities that are very influential in shaping students' leadership character are Student Leadership Basic Training activities. These activities teach students to be responsible leaders

Keywords: Role of OSIM, Shaping Student Character, Student Leadership Character

DAFTAR ISI

Halaman Judul i

Lembar Pengesahan ii

Nota Dinas..... iii

Surat Pernyataan..... iv

Halaman Motto.....v

Halaman Persembahan vi

Kata Pengantar vii

Abstrak ix

Daftar Isi.....x

Daftar Tabel xiv

Daftar Lampiran xv

BAB I PENDAHULUAN.....1

A. Latar Belakang Masalah.....1

B. Rumusan Masalah 4

C. Tujuan Penelitian 5

D. Manfaat Penelitian 5

E. Penelitian Terdahulu 7

F. Sistematika Pembahasan 8

BAB II KERANGKA TEORITIK.....10

A. Organisasi Siswa Intra Madrasah 11

1. Pengertian Organisasi Siswa Intra Madrasah.....11

2. Tujuan Organisasi Siswa Intra Madrasah 12

3. Fungsi atau Peran Organisasi Siswa Intra Madrasah 13

4. Struktur Organisasi Siswa Intra Madrasah.....15
B. Membentuk Karakter Kepemimpinan Siswa 20
1. Pengertian Karakter.....20
2. Pembentukan Karakter Kepemimpinan Siswa.....22
3. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Karakter Kepemimpinan Siswa 23
4. Karakteristik Kepemimpinan 24
5. Peran OSIM dalam Membentuk Karakter kepemimpinan.....26
BAB III METODE PENELITIAN 28
A. Pendekatan Penelitian 29
B. Kehadiran Peneliti.....29
C. Subjek dan Objek Penelitian 29
D. Lokasi Penelitian.....30
E. Data dan Sumber Data 30
F. Teknik Pengumpulan Data.....32
1. Observasi 33
2. Wawancara 33
3. Dokumentasi.....34
G. Teknik Analisis Data.....35
1. Reduksi Data 35
2. Penyajin Data 36
3. Menarik Kesimpulan dan Verifikasi 36
H. Pengecekan Keabsahan Data.....36
1. Perpanjangan Pengamatan.....37
2. Meningkatkan Ketekunan 37

3. Triangulasi.....38

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN ANALISIS DATA.....40

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian.....40

1. Sejarah Berdiri MTs Negeri 1 Ponorogo.....40
2. Letak Geografis MTs Negeri 1 Ponorogo.....41
3. Visi Misi MTs Negeri 1 Ponorogo.....41
4. Visi Misi OSIM MTs Negeri 1 Ponorogo.....45
5. Struktur Organisasi.....46
6. Sarana Prasarana.....49
7. Keadaan Guru dan Siswa.....50
8. Program Pendidikan di MTs Negeri 1 Ponorogo.....52

B. Deskripsi Data.....55

1. Peran Organisasi Siswa Intra Madrasah dalam Membentuk Karakter Kepemimpinan Siswa di MTsN 1 Ponorogo Tahun 2021-2022.....55
2. Upaya Organisasi Siswa Intra Madrasah dalam Membentuk Karakte Kepemimpinan Siswa di MTsN 1 Ponorogo Tahun 2021-2022.....59

C. Analisis Data.....65

1. Analisis Tentang Peran Organisasi Siswa Intra Madrasah dalam Membentuk Karakter Kepemimpinan Siswa di MTsN 1 Ponorogo Tahun 2021-2022.....65
2. Analisis Tentang Upaya Organisasi Siswa Intra Madrasah dalam Membentuk Karakter Kepemimpinan Siswa di MTsN 1 Ponorogo Tahun 2021-2022.....67

BAB V PENUTUP.....69

A. Kesimpulan 69

B. Saran.....70

DAFTAR PUSTAKA

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

DAFTAR LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel 1 : Pengurus OSIM MTs Negeri 1 Ponorogo.....48

Tabel 2 : Sarana Prasarana MTs Negeri 1 Ponorogo.....50

Tabel 3 : Jumlah Guru MTs Negeri 1 Ponorogo 51

Tabel 4 : Jumlah Siswa MTs Negeri 1 Ponorogo 52

DAFTAR BAGAN

Bagan 1 : Struktur Organisasi MTs Negeri 1 Ponorogo 47

DAFTAR LAMPIRAN

1. Daftar Riwayat Hidup
2. Lampiran Transkip Wawancara
3. Lampiran Surat Permohonan Izin Penelitian
4. Lampiran Surat Permohonan Bimbingan Skripsi
5. Lampiran Lembar Konsultasi Bimbingan
6. Lampiran Lembar Perencanaan Penyelesaian Skripsi
7. Surat Bukti Penelitian
8. Daftar Pengurus OSIM 2021-2022 dan MPK
9. Data Guru MTs Negeri 1 Ponorogo
10. Dokumentasi Penelitian

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan hal yang menjadi pilihan utama dalam pengembangan potensi kecerdasan intelektual dan pengetahuan seseorang, sehingga kualitas pengetahuan serta keilmuannya pun dapat semakin bertambah tinggi. Selain itu pembinaan karakter kepemimpinan juga sangat penting karena hal yang tidak dapat dipisahkan dari proses pendidikan. Terbentuknya jiwa kepemimpinan yang baik pada pribadi siswa diharapkan akan memperkuat dirinya sebagai manusia yang memiliki cita-cita sebagai makhluk Allah SWT, menjadi pribadi yang jujur dan adil serta bijak.

Tujuan pendidikan sesungguhnya tidak hanya melalui proses pembelajaran yang formal di kelas, akan tetapi juga melalui keterlibatan peserta didik dalam sebuah organisasi. Kegiatan organisasi merupakan kegiatan di luar kelas untuk membantu pengembangan siswa sesuai dengan kebutuhan, potensi, bakat, minat dan karakter mereka melalui kegiatan yang diselenggarakan di sekolah.[1] Dengan demikian, pembinaan karakter kepemimpinan dalam kehidupan manusia memiliki arti yang sangat penting, sehingga menjadi bagian yang tak terpisahkan dari upaya proses pendidikan.

Di dalam sekolah peserta didik tidak hanya diberikan ilmu sebagai penunjang kemajuan sumber daya manusia yang berwawasan luas namun juga diberikan pembelajaran mengenai nilai-nilai sosial. Selain itu diperlukan

[1]A.Aziz Wahab.*Anatomi Organisasi dan Kepemimpinan Pendidikan.* Bandung: Alfabeta.2008.Hlm 23

juga penanaman nilai-nilai moral, akhlak, serta jiwa kepemimpinan yang baik dalam pembentukan sumber daya manusia yang berkualitas tinggi salah satunya dengan kegiatan berorganisasi.

Islam memberikan perhatian mengenai kepemimpinan. Penguasaan keterampilan yang serba material merupakan tuntunan yang harus dilakukan oleh setiap muslim dalam melaksanakan tugas kehidupan. Alqur'an dan Hadits menganjurkan agar umat Islam menggali ilmu pengetahun dan memerintahkan menjadi pemimpin yang adil, sebagaimana friman Allah SWT. Sebagai berikut

وَجَعَلْنَامِنْهُمْ اَئِمَّةً مِهْدُونَ بِاَمْرِنَا لَمّاصَبَرُوْا وَكَانُوابِآيَتِنَايُقِيْنُونَ (السجدة/٢٤)

Artinya : Dan Kami jadikan di antara mereka itu pemimpin-pemimpin yang memberi petunjuk dengan perintah Kami selama mereka sabar. Mereka meyakini ayat-ayat Kami. (QS. As Sajadah 24).[2]

Kegiatan organisasi di sekolah merupakan salah satu sarana yang dapat mengembangkan bakat dan pembentukan karakter kepemimpinan. Kegiatan ini memberikaan peluang kepada peserta didik untuk berkreasi dan berinovasi, bertanggung jawab, berpikir kritis dan berbudi pekerti yang baik.[3]

Peran aktif sekolah memang senantiasa perlu selalu ditingkatkan sesuai dengan perkembangan zaman yang ada. Hal ini menjadi salah satu fokus perhatian pada pembinaan siswa yang ada di sekolah melalui manajemen kesiswaannya. Sistem atau kegiatan-kegiatan yang ada di sekolah adalah yang paling dekat dengan keseharian siswa. Kegiatan pembinaan

[2]Departemen Agama Republik Indonesia, *Mushaf Al-Qur'an dan Terjemah*, (Depok:Al-Huda Kelompok Gema Insan. 2005) Hlm.418

[3]*Ibid*. Hlm.15

siswa dapat dibedakan menjadi tiga yaitu : kegiatan intrakurikuler, kokurikuler dan ekstrakurikuler. Pelaksana kegiatan-kegiatan tersebut adalah Organisasi Siswa Intra Madrasah (OSIM)

Setiap pengurus OSIM diharapkan mengerti dan memahami tugas dan kewajiban yang diembannya, sehingga dalam proses perencanaan program pengurus dapat menyumbangkan ide yang dapat menunjang terlaksananya program kerja OSIM, diantaranya yaitu pembinaan keimanan dan ketaqwaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa, pembinaan budi pekerti dan kepribadian, pembinaan kreativitas dan keterampilan, pembinaan akademik dan seni.

OSIM sebagai wadah perkumpulan bagi siswa untuk melakukan kerjasama yang di dalamnya terdapat struktur organisasi diharapkan mampu melaksanakan kegiatan ekstrakurikuler sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai yaitu pembinaan kesiswaan baik minat, bakat mapun karakternya. Sehingga terbentuk peserta didik yang berkarakter baik dan memiliki keterampilan yang unggul sesuai dengan bakat.[4]

Melalui OSIM, siswa dapat memperoleh berbagai pengalaman, diantaranya pengalaman berorganisasi, pengalaman memimpin, pengalaman bekerja sama, hidup demokratis dan berjiwa toleransi terhadap beragam pendapat dan cara pandang yang berbeda, serta pengalaman mengendalikan organisasi dengan ilmu manajemen.

Membentuk karakter kepemimpinan siswa yaitu menjadikan nilai-nilai yang khas setiap pengurus OSIS dalam mempengaruhi atau memotivasi orang

[4] Beckhard, Richard. *Pengembangan Organisasi Strategi dan Model.* (Surabaya: Usaha Nasional Surabaya Indonesia, 2003) Hlm. 45

lain dalam upaya mencapai tujuan yang diinginkan berbeda dari yang lain. Setiap anggota OSIS diharapkan mampu membentuk karakter kepemimpinannya dan menerapkan dalam kehidupan sehari-hari, minimal menjadi pemimpin bagi dirinya sendiri.

Kepemimpinan sering diberi makna sebagai derajat keberpengaruhan, sedangkan pemimpin adalah orang yang paling potensial memberi pengaruh. Pemimpin yang tidak bisa mengaktualkan pengaruhnya tidak memiliki karakter kepemimpinan sejati. Karakter kepemimpinan adalah pola perilaku atau nilai-nilai yang khas setiap individu untuk mempengaruhi atau memotivasi pengikutnya dalam upaya mencapai tujuan organisasi yang diinginkan.[5]

Oleh karena itu, berdasarkan latar belakang di atas, peneliti akan mengadakan penelitian secara langsung dengan lembaga pendidikan yang di dalamnya terdapat OSIM dan masih berperan aktif pada lembaga tersebut. Peneliti ingin mengetahui lebih dalam mengenali peran OSIM dalam membentuk karakter kepemimpinan siswa. Adapun judul penelitian tersebut adalah "Peran Organisasi Siswa Intra Madrasah (OSIM) dalam Membentuk Karakter Kepemimpinan Siswa di MTs Negeri 1 Ponorogo Tahun 2021-2022".

B. Rumusan Masalah

Dengan peranan dan tugas-tugas OSIM yang tidak ringan, maka pengurus OSIM harus berfikir krisis dan kreatif, mampu mengelola dan

[5] Syamsul Kurniawan. *Pendidikan Karakter*. (Yogyakarta : Ar – Ruzz Media, 2013). Hlm 29-30

melaksanakan program kerja OSIM dengan baik. Di sisi lain OSIM juga siswa yang tidak boleh meninggalkan tugas utamanya yaitu mengikuti pelajaran di kelas.

Dengan latar belakang masalah di atas, peneleti mengambil beberapa rumusan masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana peran OSIM dalam membentuk karakter kepemimpinan siswa di MTs Negeri 1 Ponorogo ?
2. Bagaimana upaya OSIM dalam membentuk karakter kepemimpinan siswa di MTs Negeri 1 Ponorogo?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui peran Organisasi Siswa Intra Madrasah (OSIM) dalam membentuk karakter kepemimpinan siswa MTs Negeri 1 Ponorogo. Tujuan-tujuan tersebut terperinci sebagai berikut.

1. Untuk mendeskripsikan peran OSIM dalam membentuk karakter kepemimpinan siswa di MTs Negeri 1 Ponorogo
2. Untuk mengetahui upaya OSIM dalam membentuk karakter kepemimpinan siswa di MTs Negeri 1 Ponorogo

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan pengetahuan tentang pendidikan dalam organisasi di sekolah, khususnya Organisasi Siswa Intra Madrasah dalam membentuk karakater kepemimpinan siswa, serta acuan bagi peneliti lebih lanjut.

2. Manfaat Praktis

Secara praktis hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi dan pengalaman baru bagi pihak-pihak yang bersangkutan dalam penelitian ini, diantaranya adalah sebagai berikut :

a) Bagi Peneliti

Hasil dari penelitian ini dapat menambah pengetahuan dan pengalaman bagi peneliti dalam dunia pendidikan berorganisasi dan juga dapat dijadikan acuan dalam membina organisasi santri di Pondok Pesantren “Wali Songo” Putri yang bernama Organisasi Santri Wali Songo (OSWAS) di masa pengabdiannya di Pesantren.

b) Bagi Peserta Didik

Sebagai langkah untuk memberikan pengalaman belajar berorganiasi bagi siswa, khususnya pengurus OSIM dalam membentuk karakter kepemimpinan siswa. Dan sebagai umpan balik untuk mengevaluasi kinerja tim, sehingga tujuan OSIM dapat tercapai dalam membentuk karakter kepemimpinan siswa.

c) Bagi Sekolah dan Waka Kesiswaan

Hasil dari penelitian ini dapat dijadikan acuan sekolah dalam rangka perbaikan dan pengembangan OSIM, dapat dijadikan bahan evaluasi dalam melakukan supervisi dan pembinaan OSIM, dan juga dapat dijadikan refensi dalam membentuk karakter kepemimpinan siswa memelaui peran OSIM.

E. Penelitian Terdahulu

Di samping menggunakan buku-buku atau referensi yang relevan, peneliti juga melihat hasil penelitian terdahulu dengan tujuan untuk mengetahui persamaan dan perbedaan kajian dalam penelitian yang akan dilakukan dan menghindari persamaan ataupun pengulangan. Beberapa penelitian terdahulu sebagai pembanding penelitian ini sebagai berikut:

Penelitian yang dilakukan oleh Khoiriyatul Maullifa Tahun 2019 dengan judul "Peran Organisasi Siswa Intra Sekolah dalam Meningkatkan Sikap Tanggung Jawab dan Disiplin pada Siswa di Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Kediri". Peran Organisasi Siswa Intra Sekolah (OSIS) dalam upaya meningkatkan sikap disiplin dan tanggung jawab pada siswa di Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Kediri adalah pembentuk sikap tangung jawab dan disiplin siswa, pemberi kesempatan dalam mengembangkan potensi terutama dalam mengembangkan sikap tanggung jawab dan disiplin siswa.[6] Persamaan dengan penelitian yang peneliti lakukan yaitu sama-sama membahas tentang peran Organisasi Siswa Intra Sekolah. Namun perbedaannya adalah peneliti meneliti peran OSIS dalam pembentukan karakter kepemimpinan, sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Khoiriyatul Maullifa adalah peran OSIS dalam meningkatkan sikap tanggung jawab dan disiplin siswa.

Penelitian yang dilakukan oleh Marwan Alatas Tahun 2011 dengan judul "Peranan Organisasi Intra Sekolah (OSIS) dalam Pembinaan Akhlak Siswa Madrasah Aliyah Negeri 1 Pekanbaru". Penelitian ini menekankan

[6] Khoiriyatul Maullifa, *Peran Organisasi Siswa Intra Sekolah dalam Meningkatkan Sikap Tanggung Jawab dan Disiplin pada Siswa di Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Kediri.*2019

pada pembinaan akhlak dengan usaha-usaha yang tidak hanya memeperkaya pikiran siswa tetapi juga meninggikan moral, melatih dan mempertinggi semangat dan menghargai nilai-nilai spiritual dan kemanusiaan, serta mengajarkan tingkah laku yang jujur.[7] Adapun persamaan dengan penelitian yang penulis lakukan yaitu bahwa penelitian sama-sama tentang pembinaan akhlak. Namun perbedaanya adalah penelitian yang dilakukan oleh peneliti yaitu tetang pembentukan karakterk epemimpinan OSIM sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Marwan Alatas hanya menekankan pada pembinaan akhlak.

F. Sistematika Pembahasan

Untuk mempermudah penulisan dan pembahasan dalam laporan penelitian ini, maka peneliti menentukan sistematika pembahasan menjadi 5 bab. Adapun sistematikanya sebagai berikut:

BAB I : PENDAHULUAN

Dalam pendahuluan ini memuat latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, penelitian terdahulu, dan sistematika pembahasan.

BAB II : KERANGKA TEORITIK

Bab ini merupakan landasan teori yang akan peneliti gunakan untuk menganalisa pokok masalah, berisikan : pengertian OSIM, fungsi OSIM, tujuan OSIM, pengertian karakter, upaya

[7]Marwan Alatas, *Peranan Organisasi Intra Sekolah dalam Pembinaan Akhlak Siswa Madrasah Aliyah Negeri 1 Pekanbaru*. 2011

pembentukan karakter, karakteristik pemimpin, peran OSIM dalam pembentukan karakter.

BAB III : METODE PENELITIAN

Berisi tentang pendekatan penelitian dan jenis penelitian, kehadiran peneliti, data dan sumber data, lokasi penelitin, teknk pengumpulan data, teknik analisis data dan pengecekan keabsahan data.

BAB IV: HASIL PENELITIAN DAN ANALISIS DATA

Berisi tentang hasil temuan di lapangan yang terdiri atas data umum dan data khusus. Data umum meliputi gambaran umum lokasi penelitian yang terdiri dari sejarah MTs Negeri 1 Ponorogo, visi misi dan tujuan pendidikan, struktur organisasi, sarana dan prasarana, jumlah guru dan peserta didik. Sedangkan data khusus merupakan deskripsi tentang peran OSIM dalam pembentukan karakter kepemimpinan siswa dan upaya OSIM dalam membentuk karakter kepemimpinan siswa. Serta analisis data yaitu membahas tentang hasil penelitian. Merupakan pembahasan dari realita-realita yang berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan

BAB V: PENUTUP

Penutup merupakan bagian akhir dari laporan penelitian yang berisi kesimpulan dan saran serta daftar pustaka dan lampiran-lampiran yang diperlukan.

BAB II

KERANGKA TEORITIK

A. Organisasi Siswa Intra Madrasah

1. Pengertian Organisasi Siswa Intra Madrasah

Pengertian OSIM secara organis merupakan satu-satunya wadah organisasi siswa yang sah di sekolah. Apabila dipandang dari sisi fungsionalis, dalam rangka pelaksanaan kebijakan pendidikan, khususnya di bidang pembinaan kesiswaan OSIM diartikan sebagai salah satu dari empat jalur pembinaan kepesertadidikan. OSIM merupakan wahana untuk belajar dan mengembangkan bakat keterampilan bagi para peserta didik, melatih kreativitas dan berinovasi melalui kegiatan-kegiatan yang dilaksanakan, serta belajar cara bersosialisasi dengan baik untuk membentengi karakter.[8]

Makna OSIM secara sistematik dalam keputusan Direktur Jendral Pendidikan Dasar dan Menengah tentang Pedoman Pembinaan Kesiswaan disebutkan bahwa organisasi kesiswaan di sekolah adalah OSIM.[9]

Pengertian OSIM secara fungsional adalah sebagai salah satu dari empat jalur pembinaan kesiswaan, di samping ketiga jalur yang lain yaitu latihan kepemimpinan, ekstrakurikuler, dan wawasan Wiyatamandala. OSIM merupakan wahana untuk belajar dan

[8]A.Aziz Wahab.*Anatomi Organisasi dan Kepemimpinan Pendidikan*. (Bandung: Alfabeta.2008) Hlm. 20

[9]Baharudin, *Manajemen Peserta Didik.* (Jakarta : PT Indeks, 2014) Hlm. 30

mengembangkan bakat kepemimpinan bagi para siswa, melatih kreativitas dan inovasi melalui kegiatan-kegiatan yang dilaksanakan, serta belajar cara bersosialisasi dengan baik terhadap orang lain.

Menurut Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003, peserta didik adalah anggota masyarakat yang berusaha mengembangkan potensi diri melalui proses pembelajaran yang tersedia pada jalur, jenjang dan jenis pendidikan tertentu. Intra adalah terletak dibagian dalam. Maksudnya suatu organisasi yang terletak di dalam atau di lingkungan sekolah yang bersangkutan.[10]

OSIM adalah suatu organisasi kesiswaan dimana yang menjadi keanggotaan atau pengurus sebagaimana yang disebutkan bahwa organisasi terdiri dari keanggotaan yang lebih dari satu orang adalah dari siswa itu sendiri yang diambil dari masing-masing kelas setidaknya dua orang perwakilan dari setiap kelas, kemudian dilakukan pemilihan siapa yang menjadi Ketua OSIM dan Wakil Ketua, selanjutnya dipilihlah pembantu pembantu Ketua OSIM dalam menjalankan kegiatan atau yang disebut dengan seksi-seksi. Selain dari pengurus OSIM, Pembina OSIM termasuk bagian yang tidak terpisahkan dari keanggotaan OSIM.Pembina OSIM terdiri dari kepala sekolah dan wakil kepala sekolah yang bertindak sebagai ketua pembina dan wakil pembina, sedangkan guru-guru secara bergantian menjadi anggota Pembina OSIM.

[10]*Ibid*. Hlm. 184

Dari beberapa definisi tentang OSIM di atas dapat disimpulkan bahwa OSIM merupakan sebuah organisasi yang berada di dalam lingkup sekolah menegah yang berfungsi sebagai wadah bagi siswa yang ingin belajar berorganisasi untuk mengambangkan potensi, minat dan bakatnya dengan didampingi oleh Pembina OSIM.

2. Tujuan Organisasi Siswa Intra Madrasah

Setiap organisasi selalu memiliki tujua yang ingin dicapai, begitu pula dengan OSIM. Tujuan dari kegiatan OSIM adalah untuk mengembangkan potensi peserta didik secara optimal agar kepribadian peserta didik yang baik dapat terwujud sehinggga terhindar dari pengaruh negatif sehingga peserta didik siap untuk menjadi warga negara yang baik. Adapun beberapa tujuan yang ingin dicapai adalah sebagai berikut :

a. Meningkatkan generasi penerus yang beriman dan bertaqwa
b. Sebagai tempat dan sarana peserta didik untuk berkomunikasi serta menyampaikan pemikiran dan gagasan dalam usaha untuk mematangkan kemampuan berpikir, mengembangkan wawasan, dan pengambilan keputusan Mendorong sikap, jiwa serta semangat dan persatuan diantara peserta didik.
c. Membangun landasan kepribadain yang kuat dan menghargai HAM
d. Meningkatkan pengetahuan dan keterampilan serta menghargai karya artistik, budaya dan intelektual

e. Membangun, mengembangkan wawasan kebangsaan dan rasa cinta tanah air dalam era globalisasi.

f. Memahami serta menghargai lingkungan hidup dan nilai-nilai moral dalam mengambil keputusan yang tepat.[11]

g. Sebagai tempat dan sarana peserta didik untuk berkomunikasi serta menyampaikan pemikiran dan gagasan dalam usaha untuk mematangkan kemampuan berpikir, mengembangkan wawasan, dan pengambilan keputusan.[12]

h. Meningkatkan kesehatan jasmani dan rohani memantapkan kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara.

3. Fungsi atau Peran Organisasi Siswa Intra Madrasah

Sebagai sebuah organisasi, OSIM mempunyai nilai organisasi yang berfungsi memberikan berbagai pengalaman berorganisasi kepada peserta didik. Pengalaman tersebut yaitu pengalaman memimpin bagi para pengurus, pengalaman bekerja sama bagi para anggota, hidup demokratis dan berjiwa toleransi terhadap beragam pendapat dan cara pandang yang berbeda, serta pengalaman mengendalikan organisasi dengan ilmu manajemen.[13]

Salah satu ciri pokok suatu organisasi adalah memiliki berbagai macam fungsi dan peranan. Sebagai jalur pembinaan kesiswaan, OSIM mempunyai fungsi sebagai beriku :

---

[11]Jamal Ma'mur.*Asmani.Tips Sakti Membangun Organisasi Sekolah*. (Jogjakarta : Diva Press, 2012) Hlm. 9

[12]*Ibid*.Hlm.35

[13] Wildan Zulkarnain. *Manajemen Layanan Khusus di Sekolah*. (Jakarta : Bumi Aksara, 2018). Hlm.108

a. Sebagai Wadah

OSIM merupakan satu-satunya wadah kegiatan peserta didik di sekolah. Oleh sebab itu, OSIM dalam mewujudkan fungsinya sebagai wadah harus melakukan upaya-upaya bersama dengan kegiatan lain, misalnya dalam kegiatan latihan kepemimpinan siswa. Tanpa saling bekerjasama dengan kegiatan lain, peranan OSIM sebagai wadah kegiatan kesiswaan tidak akan berlangsung.[14] OSIM sebagai wadah organisasi artinya tempat dimana para siswa melakukan kegiatan bersama, bertukar ilmu, bertukar pikiran , mengeluarkan pendapat untuk mencapai tujuan dan cita-cita bersama.

b. Sebagai Motivator atau Pengerak

OSIM sebagai motivator artinya mempengaruhi semangat para siswa untuk berbuat dan melakukan kegiatan bersama-sama dalam mencapai tujuan. OSIM menjadi penggerak apabila para pembina dan pengurus mampu membawa OSIM selalu memenuhi kebutuhan yang diharapkan, yaitu menghadapi perubahan, memiliki daya tangkal terhadap ancaman, memanfaatkan peluang dan perubahan, dan yang terpenting memberikan kepuasan kepada anggota.[15]

[14] *Ibid*.Hlm.20
[15] *Ibid*.Hlm.263

c. Sebagai Upaya Preventif

Peran OSIM secara internal dapat mengerakkan sumber daya yang ada, secara eksternal mampu beradaptasi dengan lingkungan, seperti menyelasaikan persoalan prilaku menyimpang siswa dan sebagainya. Dengan demikian secara preventif OSIM berhasil ikut mengamankan sekolah dari segala ancaman yang datang dari dalam maupun dari luar.[16]

d. Sebagai Pembinaan Siswa

OSIM sebagai pembinaan kesiswaan merupakan jalur pembinaan yang berusaha memberi bekal pengetahuan dan pengalaman kepada siswa untuk memimpin dirinya, orang lain, dan lingkungannya dalam mengikuti kegiatan sekolah dan kehidupan sosial sesuai dengan ketentuan yang telah ditetapkan untuk mencapai keberhasilan pendidikan siswa di sekolah.[17]

Jadi, fungsi pembinaan peserta didik merupakan fungsi pokok dari OSIM. Pembinaan tersebut bertujuan agar peserta didik kelak dapat menjadi warga Negara yang memiliki jiwa demokrasi yang bertanggung jawab, adil, menghargai dan toleransi.

4. Stuktur OSIM

OSIM bersifat intra sekolah, artinya tidak ada hubungan organisatoris dengan OSIM di sekolah lain yang ada diluar sekolah. Karena OSIM merupakan wadah organisasi peserta didik disekolah,

[16] *Ibid*.Hlm.264
[17] *Ibid*.Hlm.265

oleh sebab itu setiap peserta didik secara otomatis menjadi anggota OSIM.

Perangkat OSIM terdiri dari : Pembina OSIM, perwakilan kelas, pengurus OSIM, dan anggota OSIM. Penjelasan selengkapnya adalah sebagai berikut :

a. Pembina OSIM

Pembina OSIM bertanggung jawab atas seluruh pengelolaan, pembinaan dan pengembangan OSIM di sekolah. Terdiri dari :

1) Kepala Sekolah, sebagai Ketua
2) Wakil Kepala Sekolah, sebagai Wakil Ketua
3) Guru, sebagai anggota sedikitnya lima orang dan bergantian setiap pergantian tahun ajaran

Tugas Pembina OSIM diantaranya terperinci sebagai berikut :

1) Bertanggung jawab atas seluruh pembinaan dan pengembangan OSIM di sekolah.
2) Memberikan nasehat kepada perwakilan kelas dan pengurus.
3) Mengesahkan keanggotaan perwakilan kelas dengan surat keputusan kepala sekolah.
4) Mengesahkan dan melantik pengurus OSIM dengan surat keputusan kepala sekolah.
5) Mengarahkan penyusunan anggaran rumah tangga dan program kerja OSIM.
6) Menghadiri rapat-rapat OSIM.

7) Mengadakan evaluasi terhadap pelaksanaan tugas OSIM.

b. Perwakilan Kelas

Perwakilan kelas terdiri atas wakil-wakil kelas. Setiap kelas diwakili oleh dua orang peserta didik. Perwakilan kelas bertugas memilih pengurus OSIM, mengajukan usul-usul untuk dijadikan program kerja OSIM dan menilai laporan pertanggungjawaban pengurus OSIM pada akhir masa jabatannya. Perwakilan kelas bertanggung jawab langsung kepada Pembina OSIM.[18]

c. Pengurus OSIM

Pengurus OSIS memiliki kewajiban sebagai berikut:

1) Menyusun dan melaksanakan program kerja sesuai dengan Anggaran Dasar dan Anggaran Rumah Tangga OSIM
2) Selalu menjunjung tinggi nama baik, kehormatan dan martabat sekolahnya
3) Kepemimpinan pengurus OSIM bersifat kolektif
4) Menyampaikan laporan pertanggungjawaban kepada Pembina OSIM dan tembusannya kepada perwakilan kelas pada akhir masa jabatannya
5) Selalu berkonsultasi dengan Pembina OSIM.[19]

[18]Andika Restu. *Kepemimpinan Pengurus Organisasi Siswa Intra Sekolah* (Jakarta : PT Indeks, 2016) Hlm. 56

[19]Desi Eri Kusumaningrum. *Manajemen Peserta Didik*. (Malang : Universitas Negeri Malang, 2017). Hlm 160

Pengurus OSIM terdiri dari : ketua, wakil ketua, sekertaris dan wakil sekertaris, bendahara dan wakil bendahara, dan ketua seksi.

Ketua OSIM mempunyai tugas sebagai berikut:

1) Memimpin organisasi dengan baik dan bijaksana
2) Mengkoordinasikan semua aparat kepengurusan
3) Menetapkan kebijaksanaan yang telah dipersiapkan dan direncanakan oleh aparat kepengurusan
4) Memimpin rapat
5) Menetapkan kebijaksanaan dan mengambil keputusan berdasarkan musyawarah mufakat

Wakil ketua OSIM mempunyai tugas sebagai berikut :

1) Bersama-sama ketua menetapkan kebijaksanaan
2) Memberikan saran kepada ketua dalam rangka mengambil keputusan
3) Menggantikan ketua jika berhalangan
4) Membantu ketua dalam melaksanakan tugasnya
5) Bertanggung jawab kepada ketua
6) Wakil ketua bersama dengan wakil sekertaris mengkoordinasikan seksi-seksi.

Sekertaris OSIM mempunyai tugas sebagai berikut :

1) Memberikan saran kepada ketua dalam rangka mengambil keputusan

2) Mendampingi ketua dalam memimpin setiap rapat
3) Menyiarkan, mendistribusikan, dan menyimpan surat serta arsip yang berhubungan dengan pelaksanaan kegiatan
4) Menyiapkan laporan, surat, hasil rapat, dan evaluasi kegiatan
5) Bersama ketua menandatangani setiap surat
6) Bertanggung jawab atas tertib administrasi organisasi
7) Bertindak sebagai notulen dalam rapat, atau diserahkan kepada wakil sekertaris

Wakil sekertaris mempunyai tugas sebagai berikut :

1) Aktif membantu pelaksanaan tugas sekertaris
2) Menggantikan sekertaris jika sekertaris berhalangan
3) Wakil sekertaris membantu wakil ketua mengkoordinasi seksi-seksi

Bendahara dan wakil bendahara mempunyai tugas sebagai berikut :

1) Bertanggung jawab dan mengetahui segala pemasukan dan pengeluaran uang (biaya) yang diperlukan
2) Membuat tanda bukti kwitansi setiap pemasukan dan pengeluaran uang untuk pertanggung jawaban
3) Bertanggung jawab atas inventaris dan pembendaharaan
4) Menyampaikan laporan keuangan secara berkala

Ketua seksi mempunyai tugas sebagai berikut :

1) Bertanggung jawab atas seluruh kegiatan seksi yang menjadi tanggung jawabnya
2) Melaksanakan kegiatan seksi yang diprogramkan
3) Memimpin rapat seksi
4) Menetapkan kebijaksanaan seksi dan mengambil keputusan berdasarkan musyawarah dan mufakat
5) Menyampaikan laporan pertanggung jawaban pelaksanaan kegiatan seksi kepada ketua melalui koordinator

d. Anggota OSIM

Anggota OSIM secara otomatis adalah peserta didik yang masih aktif belajar pada sekolah yang bersangkutan. Keangotaan tersebut berakhir apabila peserta didik yang bersangkutan tidak menjadi peserta didik lagi di sekolah tersebut atau meninggal dunia. Setiap anggota mempunyai hak yaitu :

1) Mendapat perlakuan yang sama sesuai bakat, minat, dan kemampuannya.
2) Memilih dan dipilih sebagai perwakilan kelas atau pengurus
3) Bicara secara lisan maupun tertulis.

B. Membentuk Karakter Kepemimpinan Siswa

1. Pengertian Karakter

Karakter berasal dari bahasa yunani, yaitu *Charassein* yang berarti *to engrave.* Kata *to engrave* dapat diartikan mengukir, melukis.

Dalam bahasa inggris istilah karakter berarti mengukir, memahatkan, melukis. Dalam bahasa Indonesia karakter dapat diartikan sebagai tabiat, sifat-sifat kejiwaan, akhlak yang membedakan seseorang dengan orang lain.[20] Dalam bahasa arab, karakter diartikan '*khuluq, sajiyyah, thab'u'* (budi pekerti, tabiat atau watak). Kadang juga diartikan syakhsiyyah yang artinya lebih dekat dengan *personality* (kepribadian)[21]

Karakter merupakan nilai-nilai perilaku manusia yang berhubungan dengan Tuhan Yang Maha Esa, diri sendiri, sesama manusia, lingkungan dan kebangsaan yang terwujud dalam pikiran, sikap, perasaan, perkataan, dan perbuatan berdarkan norma-norma agama, hukum, tata krama, budaya dan adat istiadat. Karakter dapat juga diartikan sama dengan akhlak dan budi pekerti.

Sebagai aspek kepribadian, karakter merupakan cerminan dari kepribadian secara utuh dari seseorang, karakter selalu berkaitan dengan dimensi fisik dan psikis individu. Individu yang berkarakter baik adalah individu yang bisa membuat keputusan serta siap mempertanggungjwabkan sikap akibat dari keputusan yang dibuat.

Dari berbagai pengertian karakter yang telah diungkapkan di atas maka secara sederhana dapat disimpulkan pengertian karakter yaitu ciri-ciri pribadi yang melekat pada diri seorang indvidu secara alami yang dapat digunakan untuk membedakan antara satu individu

[20] Masnur Muslich. *Pendidikan Karakter*. (Jakarta : Bumi Aksara, 2011). Hlm. 104

[21] Agus Zaenul F, *Pendidikan Karakter Berbasis Nilai dan Etika di Sekolah* (Jogjakarta: ArRuzz Media, 2012) Hlm 20.

dengan individu yang lainnya yang diwujudkan dalam tindakan nyata seperti berperilaku baik, jujur, hormat, bertanggung jawab dan lain sebagainya.

2. Pembentukan Karakter Kepemimpinan Siswa

Pembentukan karakter kepemimpinan siswa merupakan hal yang sangat penting. Hal ini disebabkan karena pada masa kini permasalahan yang dihadapi organisasi semakin kompleks yang disebabkan oleh globalisasi. Dalam konteks seperti ini diperlukan kepemimpinan yang kuat.

Kepemimpinan bukan hal baru yang harus dipelajari oleh peserta didik. Sejak kecil ia sudah belajar tentang kepemimpinan juga belajar kepemimpinan di dalam dunia pendidikan, misalnya dengan menjadi ketua kelas. Selain itu, dengan mengikuti organisasi yang ada di sekolah seperti ekstrakurikuler dan intrakurikuler.

Karakter seorang peserta didik berkembang dari waktu ke waktu. Perubahan karakter merupakan proses evolusi. Sebuah perilaku seseorang yang dapat diamati merupakan indikasi dari karakternya. Organisasi membutuhkan pemimpin yang berkarakteristik kuat dan baik yang mampu membimbing pengikut untuk masa depan dan menunjukkan mereka dapat dipercaya.

Karakter mengacu pada serangkaian sikap, perilaku, motivasi, dan ketrampilan. Karakter kepemimpinan peserta didik terbentuk karena kebiasaan yang dilakukan, sikap yang diambil dalam

menanggapi keadaan, dan kata-kata yang diucapkan kepada orang lain. Karakter ini pada akhirnya menjadi sesuatu yang menempel pada seseorang dan sering orang yang bersangkutan tidak menyadari karakternya.

3. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pembentukan Karakter Kepemimpinan Siswa

Selama proses pembentukan karakter kepemimpinan siswa berlangsung, ada faktor-faktor yang mempengaruhinya. Faktor-faktor yang mempengaruhi karakter ada dua yaitu : faktor internal dan faktor eksternal.

Faktor internal yaitu faktor yang terdapat dalam pribadi manusia itu sendiri. Faktor ini berupa *selectivity* atau daya pilih seseorang untuk menerima dan mengolah pengaruh-pengaruh yang datang dari luar.[22] Faktor internal yang mempengaruhi pembentukan karakter kepemimpinan siswa diantaranya :

a. Instink, yaitu pola perilaku yang tidak dipelajari, mekanisme tabiat yang dibawa manusia sejak lahir dan kesanggupan melakukan hal-hal yang kompleks tanpa latihan sebelumnya serta tidak disadari.[23]

b. Keturunan, yaitu berpindahnya sifat-sifat tertentu dari orang tua kepada anaknya. Namun persamaan sifat antara orang tua dengan anaknya tidaklah sungguh-sungguh sama, meskipun

[22] Abu Ahmadi. *Psikologi Sosial*. (Jakarta : Rineka Cipta, 1991). Hlm 171
[23] *Ibid*, Hlm 172

pada anak kembar sekalipun, pasti terdapat perbedaan disetiap masing-masing individu.

c. Kebiasaan, yaitu perbuatan yang selalu diulang-ulang sehingga mudah dikerjakan. Salah satu faktor penting dalam pembentukan karakter kepemimpinan adalah kebiasaan atau adat istiadat.

d. Kehendak, merupakan faktor yang menggerakkan manusia untuk berbuat dengan sungguh-sungguh. Kemauan juga berfungsi sebagai pendorong untuk mengenali hierarki nilai-nilai. Dalam pemenuhan segenap kebutuhan, manusia mengarahkan hidupnya pada nilai-nilai.

Faktor eksternal yaitu faktor yang terdapat diluar pribadi manusia. Faktor ini berupa interaksi sosial diluar kelompok. Faktor ekstenal tersebut diantaranya faktor lingkungan, pengaruh keluarga, pengaruh pendidikan, pengaruh masyarakat.

4. Karakteristik Kepemimpinan

Seorang pemimpin dapat mencapai tujuan dengan berbagai cara dan gaya dalam memimpin, sesuai dengan kondisi internal serta tantangan eksternal yang dihadapinya, sehingga kepemimpinan yang efektf tidak bisa dikaitkan dengan aspek tertentu saja yang dimiliki oleh pemimpin ataupun kondisi lingkungan yang mengitarinya.

Seorang pemimpin adalah seorang yang dipandang memiliki kemampuan lebih daripada para bawahannya. Seseorang dipilih

menjadi pemimpin guna mengarahkan anggotanya dan dipandang mampu menangani suatu kondisi yang sulit.[24] Oleh karena itu, dibutuhkan beberapa karakteristik sebagai seorang pemimpin. Beberapa karakteristik terbsebut diantaranya sebagai berikut;

a. Kecakapan dalam mengarahkan anggota
b. Memahami permasalahan secara lebih dalam
c. Memiliki kompetensi
d. Keseimbangan Emosi
e. Kecakapan komunikasi
f. Kemampuan mengajar
g. Bertanggungjawab
h. Percaya diri
i. Bertindak strategis
j. Kecakapan bersosial

Kepemimpinan efektif merupakan keunggulan kompetitif bagi suatu organisasi dengan dua sisi yang berkaitan, yaitu karakter (sifat) dari pemimpin dan kemampuan dari pemimpin itu sendiri. Secara umum dilihat dari sudut peran dan fungsi, kepemimpinan disebut efektif apabila dengan pemeranannya, tujuan dapat dicapai sesuai dengan yang telah ditentukan.

[24]Uhar Suharsaputra. *Kepemimpinan Inovasi Pendidikan.* (Bandung : PT Refika Aditama, 2016). Hlm. 28-29

5. Peran OSIM dalam Membentuk Karakter Kepemimpinan Siswa

Pembentukan karakter kepemimpinan siswa melalui pendidikan dapat ditempuh melalui jalur pendidikan formal, nonformal, dan informal. Dalam pendidikan formal diterapkan secara integrasi dalam kegiatan ekstrakurikuler, intrakurikuler, dan kokurikuler yang ada di sekolah.

Salah satu kegiatan intrakurikuler di sekolah adalah OSIM. OSIM dijadikan sebagai wadah untuk belajar dan mengembangkan karakter kepemimpinan bagi peserta didik, melatih kreativitas, dan inovasi melalui kegiatan-kegiatan yang dilaksanakan, dan belajar cara bersosialisasi dengan baik terhadap orang lain. Selain itu, OSIM juga sebagai wahana untuk membentuk karakter dan kepribadian yang baik, seperti meningkatkan keimanan dan ketaqwaan, disiplin, sopan santun, akhlaq mulia, tanggung jawab, mandiri, komunikatif, suka membantu, tanggap, dan yang tidak kalah penting adalah membentuk karakter kepemimpinan.[25]

Salah satu fungsi OSIM ialah sebagai upaya preventif, yaitu secara internal OSIM dapat menggerakkan sumber daya yang ada dan secara eksternal OSIM mampu beradaptasi dengan lingkungan, seperti menyelesaikan persoalan perilaku menyimpang peserta didik dan

[25]Andika Restu. *Kepemimpinan Pengurus Organisasi Siswa Intra Sekolah*.(Jakarta : Rineka Cipta 2015). Hlm 2

sebagainya.[26] Dengan demikian pembinaan siswa meliputi pembinaan kepribadian dan sikap, pembentukan pengetahuan, dan pembentukan ketrampilan.

Karakter akan terbentuk sebagai hasil pemahaman tiga hubungan yang pasti dialami oleh setiap manusia, yaitu hubungan dengan diri sendiri, dengan lingkungan, dan hubungan dengan pencipta. Setiap hasil hubungan tersebut akan memberikan pemahaman yang pada akhirnya menjadi nilai dan keyakinan peserta didik. Proses perhubungan itu menjadi faktor-faktor yang mempengaruhi pembentukan karakter kepemimpinan siswa.

[26]Jamal Ma'mur Asmani.*TipsSakti Membangun Organisasi Sekolah*. (Yogyakarta : Diva Press, 2012). Hlm. 99

BAB III

METODE PENELITIAN

Secara umum metode penulisan diartikan sebagai cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Terdapat empat kunci yang perlu diperhatikan yaitu, cara ilmiah, data, tujuan, kegunaan tertentu. Cara ilmiah berarti kegiatan penulisan itu didasarkan pada ciri-ciri keilmuan, yaitu rasional, empiris, dan sistematis. Rasional berarti kegiatan penulisan itu dilakukan dengan cara-cara yang masuk akal, sehingga terjangkau oleh penalaran manusia. Empiris berarti cara-cara yang dilakukan itu dapat diamati oleh indera manusia, sehingga orang lain dapat mengamati cara-cara yang digunakan. Sistematis artinya proses yang digunakan dalam penulisan itu menggunakan langkah-langkah tertentu yang bersifat logis.[27] Walaupun langkah-langkah penulisan antara metode kuantitatif, kualitatif dan R&D berbeda, tetapi semuanya sistematis.

Metode penelitian kualitatif merupakan metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah, dimana peneliti adalah sebagai instrument kunci, pengambilan sampel sumber data dilakukan secara *purposive* dan *snowball*.

[27]Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidika*n (Bandung : Alfabeta, 2003), Hlm.9

A. Pendekatan Penelitian

Penelitian yang terdapat dalam skripsi ini adalah *"field research"* yakni penelitian lapangan dengan menggunakan pendekatan kualitatif. Pendeketan kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan prilaku yang dapat diamati.[28] Dalam metode penelitian kualitatif metode yang biasanya dimanfaatkan adalah wawancara, pengamatan, dan pemanfaatan dokumen.[29]

Maka dalam penelitian ini peneliti akan mendeskripsikan bagaimana pelaksanaan kegiatan OSIM di MTs Negeri 1 Ponorogo beserta peran OSIM dalam membentuk karakter kepemimpinan siswa.

B. Kehadiran Peneliti

Dalam penelitian ini, peneliti bertindak sebagai instrumen kunci *(key instrument)* dalam upaya mengumpulkan data-data di lapangan. Sesuai dengan pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini yaitu penilitan kualitatif yang berkutat utama dengan pekerjaan lapangan dan untuk mendapatkan data yang valid terhadap objek yang diteliti, maka penelitian ini mengharuskan peneliti hadir dan berpartisipasi di lapangan. Dalam penelitian ini peneliti harus memahami bahwa dirinya merupakan perencana, pelaksana pengumpulan data, pelaksana pengumpulan data, penganalisis data dan sekaligus menjadi pelapor hasil penelitiannya.

---

[28] Lexy Meleong, *Metodelogi Penelitian Kualitatif,* (Bandung: PT. Remja Rosdkarya, 2009) Hlm.5

Lexy Meleong menyebutkan bahwa seorang peneliti ialah sebagai perancang, pelaksanaan pengumpulan data, analisis, penafsiran data, dan pada akhirnya ia menjadi pelapor hasil penelitian. Dalam hal ini peneliti menjadi instrument sekaligus pengumpulan data.[30]

C. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian

   Subjek dalam penelitian ialah guru Pembina OSIM dan pengurus Organisasi Siswa Intra Madrasah (OSIM) MTs Negeri 1 Ponorogo.

2. Objek Penelitian

   Sedangkan yang menjadi objek dalam penelitian ini adalah peran Organisasi Siswa Intra Madrasah MTs Negeri 1 Ponorogo dalam membentuk karakter kepemimpinan siswa serta upaya-upaya dalam pembentukan karakter siswanya.

D. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian di Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Ponorogo, adalah salah satu pendidikan formal di Ponorogo yang berlokasi di kecamatan Jetis. Tepatnya di jalan Jendral Sudirman No. 24 A Josari Kulon, Jetis, Ponorogo, Jawa Timur 63473 dengan NPSN 20584877.

E. Data dan Sumber Data

Data dan sumber data dalam penelitian ini ditentukan berdasarkan kebutuhan dan masalah penelitian. Data penelitian dianggap cukup apabila sudah dapat digunakan sebagai bahan menjawab dan menjelaskan penelitian.

---

[30] *Ibid*. Hlm.121

Untuk mendapatkan jawaban masalah dalam penelitian ini, maka peneliti mencari data dari berbagai sumber yang berkaitan dengan peran Organisasi Siswa Intra Madrasah (OSIS) dalam membentuk karakter kepemimpinan siswa MTs Negeri 1 Ponorogo

1. Data

   Data yang diperlukan dalam penelitian ini yaitu data pokok dan data penunjang. Data pokok ialah data yang berkaitan dengan masalah yang telah dirumuskan diataranya sebagai berikut:

   a. Data yang berhubungan dengan peran Organisasi Siswa Intra Madrasah dalam membentuk karakter kepemimpinan siswa di MTs Negeri 1 Ponorogo
   b. Data yang berhubungan dengan upaya Organisasi Siswa Intra Madrasah dalam membentuk karakter kepemimpinan siswa di MTs Negeri 1 Ponorogo

   Sedangkan data penunjang ialah data dokumen-dokumen yang berkaitan dengan profil lembaga sekolah, data pendukung untuk melengkapi data pokok yang disebutkan sebelumnya, yaitu:

   a. Sejarah singkat berdirinya MTs Negeri 1 Ponorogo
   b. Visi dan Misi serta Tujuan berdirinya MTs Negeri 1 Ponorogo dan OSIM MTs Negeri 1 Ponorogo
   c. Data pengurus OSIM dan guru MTs Negeri 1 Ponorogo.

2. Sumber Data

Dilihat dari sisi penyedia data, subyek penelitian disini diartikan sebagai pihak-pihak yang dijadikan sebagai sumber data. Pada skripsi ini subyek sumber data adalah Waka Kesiswaan, Pembina OSIM, Ketua dan Sekretaris OSIM. Subyek lainnya adalah berupa dokumen-dokumen terkait dengan masalah yang dibahas. Menurut Lofland sumber data utama dalam penelitian kualitatif ialah kata-kata dan tindakan, dengan demikian data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu data yang diklasifikasikan maupun analisis untuk mempermudah dalam memecahkan masalah, memperolehnya dapat berasal dari data primer dan sekunder

Data primer yaitu sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data, data yang diperoleh melalui observasi dan wawancara kepada narasumbe. Sedangkan data sekunder yaitu sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, data berasal dari orang lain dan dokumen.[31]

F. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penulisan, karena tujuan utama dari penulisan adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka penulis tidak akan mendapatkan

[31]Sugiono.*Metode Pendidikan* (Bandung : Alfabeta, 2011) Hlm. 310

data yang memenuhi standar data yang ditetapkan.[32] Dalam pengumpulan data penulisan skripsi ini, peneliti menggunakan tehnik sebagai berikut:

1. Observasi

   Observasi merupakan pengumpulan data yang dilakukan dengan pengamatan dan pencatatan secara sitematis terhadap objek yang diteliti. Oleh karena itu observasi ini dipakai untuk merekam berbagai fenomena yang terjadi dan untuk mengumpulkan data-data yang mudah dipahami dan diamati secara langsung. Observasi ini digunakan untuk memperoleh data tentang program kegiatan OSIM, fungsi OSIM, pembinaan OSIM, faktor-faktor yang menjadi kendala OSIM dalam melaksanakan kegiatan.

   Dalam observasi tidak hanya mencatat sesuatu kejadian, akan tetapi juga segala sesuatu yang diduga ada kaitannya. Dalam hal ini agar mendapat hasil yang maksimal, dengan cara melakukan pengamatan langsung, yakni terjun langsung dan melihat apa yang ingin diamati.

2. Wawancara

   Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan itu dilaksanakan antara dua pihak, yaitu Pewancara (*Interviewer*) yaitu yang mengajukan pertanyaan dan Terwawancara (*Interviewee*) yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu.[33] Metode ini dilakukan untuk medapat data dari

---

[32]Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Jakarta : Remaja Rosdakarya, 2002), Hlm. 308

[33]*Ibid* ,hlm. 186

narasumber yang terpercaya yaitu meliputi Waka Kesiswaan, Pembina OSIM, Ketua dan Sekretaria OSIM MTs Negeri 1 Ponorogo.

Wawancara yang dilakukan peneliti juga menggunakan alat perekam suara melalui handphone yang dibawa guna mempermudah proses wawancara. Walaupun demikian penulis tetap mengantisipasi keadaan dengan alat tulis yang telah disiapkan sebelumnya untuk menulis hasil wawancara tersebut.

3. Dokumentasi

Metode dokumentasi yaitu untuk mendapatkan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data dengan cara menghimpun dan menganalisis dokumen-dokumen, baik dokumen tertulis, gambar mapun elektronik.[34]

Dokumen ialah setiap bahan tertulis ataupun film yang tidak dipersiapkan karena adanya permintaan seorang penyelidik. Dokumen sudah lama digunakan dalam penulisan dijadikan sebagai sumber data karena dokumen banyak dimanfaatkan untuk menguji, menafsirkan bahkan untuk meramalkan.[35] Dokumentasi adalah salah satu cara penulis untuk mendapatkan data-data yang berkaitan gambaran umum MTs Negeri 1 Ponorogo yang meliputi letak geografis, sejarah berdirinya sekolah, keadaan sarana dan prasarana, guru, siswa, kurikulum, dan program kerja OSIM.

[34]Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2007) Hlm. 221

[35]*Ibid* , Hlm. 216-217

Peneliti juga mengumpulkan data melalui gambar yang berhubungan dengan topik penelitian yaitu peran OSIM dalam membentuk karakter kepemimpinan siswa di MTs Negeri 1 Ponorogo.

G. Teknik Analisis Data

Data yang sudah diperoleh dari observasi, wawancara serta dokumentasi akan dianalisis dengan tiga tahapan sebagai berikut: Analils data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis data kualitatif model Miles dan Huberman. Mereka mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh.[36] Aktivitas data, yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan atau verifikasi.

a. Reduksi Data

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan.[37] Dalam proses reduksi ini peneliti benar-benar mencari data yang benar-benar valid untuk memperjelas data yang sesuai rumusan masalah.

[36] Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: ALfabet, 2015). Hlm.337
[37] *Ibid*. Hlm. 338

b. Penyajian Data

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah mendisplaykan data. Kalau dalam penelitian kuantitatif penyajian data ini dapat dilakukan dalam bentuk table, grafik, pictogram dan sejenisnya. Melalui penyajian data tersebut, maka data terorganisasikan, tersusun dalam pola hubungan, sehinga akan semakin mudah dipahami.[38]

c. Menarik Kesimpulan atau Verifikasi

Langkah selanjutnya dalam analisis data kualitatif menurut Miles dan Huberman adalah penarikan kesimpulan atau verifikasi. Kesimpulan awal yang ditemukan masih bersifat sementara, dan akan berubah apabila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat dan mendukung pada tahap pengumpulan data berikutya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.[39]

Kesimpulan dalam penelitian kualitatif yang diharapkan adalah merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu objek yang sebelumnya belum jelas sehingga setelah diteliti menjadi jelas.

H. Pengecekan Keabsahan Data

Untuk menghindari kesalahan data yang telah terkumpul perlu dilakukan adanya pengecekan keabsahan data, data yang sudah terkumpul

[38] *Ibid*. Hlm. 341
[39] *Ibid*. Hlm. 345

dapat dilakukan analisis data selanjutnya yang dapat digunakan untuk menarik kesimpulan. Agar dapat terpenuhinya validitas data dalam penelitian kualitatif ini maka teknik keabsahan data digunakan adalah teknik triangulasi. Menurut Lexy J Meleong dapat dilakukan dengan tiga cara yaitu perpanjangan pengamatan, ketekunan pengamatan, triangulasi.

1. Perpanjangan Pengamatan

   Dengan perpanjangan pengamatan berarti peneliti kembali ke lapangan, melakukan pengamatan, wawancara lagi dengan sumber data yang pernah ditemui mapun yang baru. Dengan perpanjangan pengamatan ini berarti hubungan peneliti dengan narasumber akan semakin akrab dan saling terpercaya sehingga tidak ada informasi yang disembunyikan lagi.[40]

   Apabila data yang diperoleh selama penelitian sudah dicek kembali ke sumber data asli dan sumber lain ternyata tidak benar maka peneliti harus melakukan perpanjangan pengamatan untuk mencari informasi yang lebih luas sehingga dapat dipastikan kebenarannya, dan sebaliknya apabila setelah data yang di cek kembali ke lapangan, data yang diperoleh sudah benar maka waktu perpanjangan pengamatan data diakhiri.

2. Meningkatkan ketekunan

   Meningkatkan ketekunan berarti melakukan pengamatan secara lebih cermat dan berkesinambungan. Dengan cara tersebut maka kepastian data dan urutan pristiwa akan dapat direkam secara pasti dan sistematis.[41] Dengan meningkatkan ketekunan itu, maka peneliti dapat melakukan

[40] *Ibid*. Hlm. 369
[41] *Ibid*. Hlm. 370

pengecekan kembali apakah data yang telah ditemukan itu salah atau tidak. Demikian juga dengan meningkatkan ketekunan maka, peneliti dapat memberikan deskripsi data akurat dan sistmatis tentang apa yang diamati.

3. Triangulasi

Triangulasi dalam pengujian kredibilitas ini diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara, dan berbagai waktu. Dengan demikian terdapat tringulasi sumber, tringulasi teknik, dan tringulasi waktu.[42]

a. Triangulasi Sumber

Tringulasi sumber untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber.[43]

b. Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Misalnya data diperoleh dengan wawancara, lalu dicek dengan observasi, dokumentasi atau kuesioner.[44]

Disini peneliti menggunakan triangulasi teknik untuk mengecek keabsahan data, dalam teknik ini melakukan observasi dengan aspek yang diamati yaitu letak sekolah, sarana prasarana sekolah, data guru, program kerja OSIM MTs Negeri 1 Ponorogo. Selanjutnya peneliti melakukan

[42] *Ibid*. Hlm. 373
[43] *Ibid*. Hlm. 373
[44] *Ibid*. Hlm. 373

wawancara dengan beberapa informan yaitu Waka Kesiswaan, Pembina OSIM, Ketua dan Sekretaris OSIM.

Teknik terakhir yaitu dokumentasi, dalam teknik ini peneliti melakukan pengambilan beberapa data yaitu profil MTs Negeri 1 Ponorogo, visi misi sekolah, kondisi fisik sekolah, data tentang kepengurusan OSIM, kegiatan OSIM dan data saat melakukan wawancara dengan informan di MTs Negeri 1 Ponorogo.

c. Triangulasi Waktu

Waktu juga sering mempengaruhi kredibilitas data. Data yang dikumpulkan dengan teknik wawancara di pagi hari pada saat narasumber masih segar akan memberikan data yanag lebih valid sehingga lebih kredibel.[45] Karena prilaku manusia mengalami perubahan dari waktu ke waktu, oleh karena itu untuk mendapatkan data yang valid melalui observasi peneliti perlu mengadakan pengamatan secara berulang-ulang sehingga sampai ditemukan kepastian data.

[45] *Ibid*. Hlm. 374

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN ANALISIS DATA

A. Gambaran Umum MTs Negeri 1 Ponorogo

1. Sejarah Berdiri MTs Negeri 1 Ponorogo

Cikal bakal Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Ponorogo bermula pada saat tahun 1964, pada saat itu lokasi madrasah masih berada di komplek Masjid Jami' Tegalsari Jetis Ponorogo di bawah naungan "Yayasan Pendidikan Ronggo Warsito", dengan nama Pendidikan Guru Agama Ronggo Warsito (PGA Ronggo Warsito).

Seiring berjalannya waktu dan perkembangan peraturan yang berlaku di negara ini, Pada tahun 1968 berdasarkan Surat Keputusan Departemen Agama pada saat itu "PGA Ronggo Warsito" mengalami proses penegerian sehingga mengalami perubahan nama menjadi "Pendidikan Guru Agama Negeri 6 Tahun" dan sekaligus lokasi madrasah direlokasi/pindah ke komplek Masjid Jami' Desa Karanggebang Kecamatan Jetis Kabupaten Ponorogo.

Tidak berhenti di situ saja, karena terjadinya perubahan dan perkembangan konsep pendidikan Agama di negara ini berdasarkan Surat Keputusan Departemen Agama pada tahun 1970 "Pendidikan Guru Agama Negeri 6 Tahun" berubah nama lagi menjadi "Pendidikan Guru Agama Negeri 4 tahun". Kemudian Pada tahun 1979 madrasah direlokasi yang kedua kalinya ke Desa Josari Jetis Ponorogo dan berubah nama menjadi MTs Negeri Jetis Ponorogo. Kemudian pada tahun 2016, sesuai dengan

Keputusan Menteri Agama (KMA) Nomor: 673 Tahun 2016 tentang perubahan nama Madrasah Aliyah Negeri, Madrasah Tsanawiyah Negeri dan Madrasah Ibtidaiyah di Negeri Provinsi Jawa Timur Tanggal 17 November 2016 berubah nama lagi menjadi MTs Negeri 1 Ponorogo sampai saat ini.[46]

2. Letak Geografis MTs Negeri 1 Ponorogo

Madrasah Tsanawiyah 1 Ponorogo dengan NPSN 20584877. Terletak di Jl. Jendral Sudirman No. 24 A, Josari Kulon, Josari, Jetis, Ponorogo Regency, East Java 63473, Nomer Telp dan Fax: (0352) 311866,Faximili (0352) 312260, Website http://mtsn1ponorogo,sch.id/. Kode Pos 63471, email: mtsn1ponorogo@gmail.com.

MTs Negeri 1 Ponorogo memiliki luas lahan 9.459m2 dan terbangun seluas 2748m2. Adapun batas wilayah MTs Negeri 1 Ponorogo adalah sebagai berikut:

a. Sebelah Utara : berbatasan dengan Desa Josari
b. Sebelah Selatan : berbatasan dengan Desa Turi
c. Sebelah Barat : berbatasan dengan Desa Tempel
d. Sebelah Timur : berbatasan dengan Desa Josari

3. Visi Misi dan Tujuan MTs Negeri 1 Ponorogo

Setiap lembaga atau institusi dalam melaksanakan aktivitasnya selalu bertumpu pada garis-garis besar kebijakan yang telah ditetapkan. Salah satu garis besar yang dijadikan acuan dalam setiap usaha yang

[46]Dokumentasi Profil Institusi MTs N 1 Ponorogo, di kutif pada hari Selasa, 15 Juli 2022

dilaksanakan adalah visi, misi, dan nilai yang diimplementasikan oleh lembaga atau institusi tersebut. MTs Negeri 1 Ponorogo tentunya memiliki visi dan misi pendidikan yang menggambarkan profil keunggulan institusionalnya. Visi dan misi pendidikan yang dicanangkan oleh MTs Negeri 1 Ponorogo dapat dideskripsikan sebagai berikut:

a. Visi Pendidikan : "Terwujudnya lulusan Madrasah Tsanawiyah yang beriman, berilmu dan beramal saleh, serta memiliki daya saing dalam bidang ipteks, olah raga,dan berbudaya lingkungan".

b. Misi Pendidikan

   1) Menumbuh kembangkan sikap, perilaku dan amaliah keagamaan Islam di Madrasah;
   2) Menumbuhkan semangat belajar ilmu keagamaan Islam;
   3) Melaksanakan bimbingan dan pembelajaran secara aktif, kreatif, efektif, dan menyenangkan, sehingga setiap siswa dapat berkembang secara optimal, sesuai dengan potensi yang dimiliki;
   4) Menumbuhkan semangat keunggulan secara intensif dan daya saing yang sehat kepada seluruh warga Madrasah baik dalam prestasi akademik maupun nonakademik
   5) Menciptakan lingkungan madrasah yang sehat, bersih dan indah;
   6) Mewujudkan lingkungan madrasah yang nyaman, aman, rindang, asri dan bersih;

7) Mendorong, membantu dan memfasilitasi siswa untuk mengembangkan kemampuan, bakat dan minatnya, sehingga dapat dikembangkan secara lebih optimal dan memiliki daya saing yang tinggi;
8) Mengembangkan *life-skills* dalam setiap aktivitas pendidikan;
9) Mengembangkan perilaku dalam upaya mencegah pencemaran lingkungan;
10) Mengembangkan perilaku dalam upaya mencegah kerusakan lingkungan;
11) Mewujudkan perilaku 3R *(Reduce, Reuse* dan *Recycle)*;
12) Menerapkan manajemen partisipatif dengan melibatkan seluruh warga madrasah, komite madrasah dan *stakeholders* dalam pengambilan keputusan;
13) Mewujudkan Madrasah Tsanawiyah sebagai lembaga pendidikan yang mendapatkan kepercayaan dari masyarakat

c. Tujuan Pendidikan

1) Meningkatkan kualitas iman, ilmu, dan amal saleh bagi seluruh warga Madrasah;
2) Meningkatkan kuantitas dan kualitas sarana/prasarana serta pemberdayaannya, yang mendukung peningkatan prestasi amaliah keagamaan Islam, prestasi akademik dan nonakademik;

3) Meningkatkan kepedulian warga madrasah terhadap kesehatan, kebersihan dan keindahan lingkungan madrasah;
4) Meningkatkan kualitas sarana madrasah yang nyaman, aman, rindang, asri dan bersih;
5) Memaksimalkan keberadaan komunitas peserta didik yang peduli pada kesehatan, kebersihan, dan keindahan lingkungan Madrasah;
6) Menambahkan ekstrakurikuler yang menjadi media bagi anak-anak untuk menanam;
7) Menambahkan ekstrakurikuler yang menjadi media bagi anak-anak untuk beternak;
8) Mengelola kebun madrasah sebagai sarana pembelajaran peserta didik;
9) Mengembangkan pengelolaan produk unggulan dari salah satu tanaman toga sebagai salah satu materi dalam prakarya;
10) Mengembangkan pengelolaan produk unggulan dari salah satu tumbuhan sebagai salah satu materi dalam prakarya;
11) Memanfaatkan bank sampah sebagai sarana pembelajaran mengelola barang limbah sebagai barang yang bernilai jual;
12) Mengelola hasil daur ulang sampah sebagai produk yang bernilai jual sehingga bisa sebagai sarana pembelajaran;
13) Meningkatkan nilai rata-rata UNAS secara berkelanjutan;

14) Meningkatkan jumlah lulusan yang diterima pada SMA/MA yang favorit;
15) Meningkatkan kemampuan peserta didik dalam berbahasa Arab dan Inggris secara aktif;
16) Meningkatkan kualitas lulusan dalam hal membca, menulis dan menghafal al-Qur'an;
17) Meningkatkan sistem informasi manajemen madrasah berbasis IT;
18) Meningkatkan hubungan madrasah dengan masyarakat dengan memperluas jaringan dalam bentuk MOU (*Memorandum Of Understanding*).
19) Meningkatkan kerjasama dengan lembaga-lembaga atau perusahaan yang bisa mensuport eksistensi madrasah.

4. Visi Misi OSIM Madarasah Tsanawiyah Negeri 1 Ponorogo

a. Visi OSIM

Menjadikan OSIM sebagai jembatan penghubung bagi peserta didik yang ingin mengembangkan segala potensi yang ada, sehingga nantinya akan terbentuk peserta didik yang cerdas, kreatif, berprestasi dan berakhlak mulia dengan berasas kepada pancasila.

b. Misi OSIM

1) Mengoptimalkan peran dan fungsi OSIM sebagai wadah untuk berinovasi peserta didik

2) Mengadakan kegiatan di bidang sosial dengan mengajak peserta didik ikut berperan

3) Menjadikan ekstrakurikuler sebagai sarana pengembangan potensi diri peserta didik.[47]

5. Struktur Organisasi

Untuk menjalin kerja sama yang baik dalam menjalankan visi dan misi serta mencapai tujuan pendidikan di MTsN 1 Ponorogo, dibutuhkan struktur organisasi yang nantinya memiliki fungsi dan peran masing-masing. Karena struktur organisasi dalam suatu lembaga sangat penting keberadaannya, dengan melihat dan membaca struktur organisasi orang akan mudah mengetahui jumlah personil yang menduduki jabatan tertentu dalam lembaga tersebut. Selain itu pihak madrasah juga akan lebih mudah melaksanakan program yang telah direncanakan, mekanisme kerja, tanggung jawab serta tugas dapat berjalan dengan mudah karena struktur organisasi biasanya ditampilkan garis komando (instruksi) dan garis koordinasi antar posisi.[48]

[47]Dokumentasi tercetak pada arsip sekretaris OSIM Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Ponorogo, Tahun 2021

[48] Dokumentasi tercetak pada arsip Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Ponorogo, Tahun 2021

Bagan 1

Struktur Organisasi Madrasah Tsanawiyah Negeri I Ponorogo

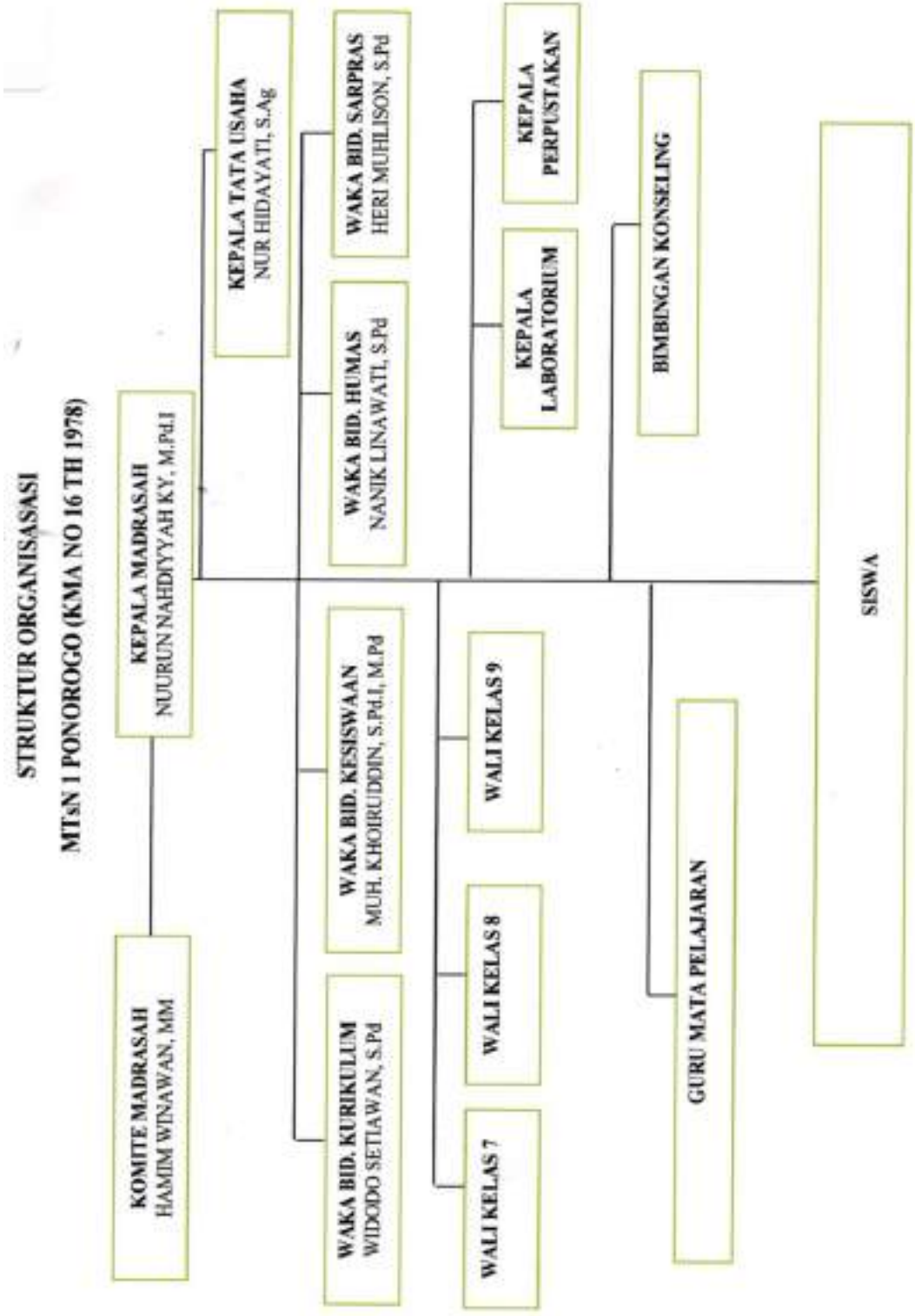

Tabel 1

Daftar Pengurus OSIM 2021/2022

MTs Negeri 1 Ponorogo

No.	Nama	Kelas	Jabatan
1	Nurika Arinda Akbarwati	8c	Ketua
2	Navylian Almaghfira Yashinta	7c	Wakil Ketua
3	Farisha Nidatul Hanifah	8a	Sekretaris 1
4	Dani Rahmad Yustiantoro	8b	Sekretaris 2
5	Ryan Eky Kurniawan	8g	Bendahara 1
6	Tara Khoirun Nisa	8a	Bendahara 2
Bidang Kegiatan Keislaman Dan Kerohanian			
7	Defryan Aufa Mizzy Narwawiansya	8d	Ketua Bidang
8	Erlang Aryasatya Wira Prabasani	8d	Anggota
9	Alila Laura Margareta	8a	Anggota
10	Alip Nabil Arista Deviana	8a	Anggota
Bidang Kominfo Dan Literasi			
11	Narendra Panji Gumilang	8b	Ketua Bidang
12	Ahmad Erlintang Al-Ayyubi	7f	Anggota
13	Lourencia Natasha Monica	8c	Anggota
14	Rakay Rama Bagus Sinatrya	7h	Anggota
Bidang Kegiatan Bela Negara Dan Cinta Tanah Air			
15	Katya Qotrinia Nursheva Putri	8g	Ketua Bidang
16	Elsafira Azza Hazlina	8h	Anggota
17	Anindita Dyah Komala	8a	Anggota
18	Ashifa Putri Aliffia	7c	Anggota
Bidang Bidang Olahraga Dan Seni			
19	Arya Purbaningtyas Fadlizon	8g	Ketua Bidang
20	Dina Aulia Nur Rahmatika	8c	Anggota

21	A'isy Brillian Salsabila	7d	Anggota
22	En Tanaya Gustiar Titis Kinasih	7c	Anggota
Bidang Kesehatan Dan Cinta Lingkungan Adiwiyata			
23	Raysa Kamila	8a	Ketua Bidang
24	Alzena Salwa Athaillah	8h	Anggota
25	Ken Mada	7a	Anggota
26	Muhammad Tangguh Setyo Mukti	7a	Anggota
Bidang Sosial Dan Kewirausahaan			
27	Cantika Citra Nur'aini	8b	Ketua Bidang
28	Gayatri Desvira Cholis	8a	Anggota
29	Dafa Adrenalin Pratama	7c	Anggota
30	Denis Eka Wirupti	7d	Anggota

[49]

6. Sarana Prasarana

Untuk melaksanakan semua kegiatan yang ada di lembaga MTs Negeri 1 Ponorogo perlu didukung dengan fasilitas sarana dan prasarana dan sumber daya manusia yang memadai. Begitu juga untuk mendukung pencapaian visi, misi dan tujuan MTs Negeri 1 Ponorogo, maka perlunya fasilitas sarana dan prasarana yang mendukung. Beberapa fasilitas sarana dan prasarana yang dimiliki oleh MTs Negeri 1 Ponorogo seperti pada tabel berikut:

[49]Dokumentasi tercetak pada arsip Sekretaris Organisasi Siswa Intra Madrasah MTs N 1 Ponorogo, Tahun 2021

Tebel 2

Sarana dan Prasarana MTs Negeri 1 Ponorogo

No.	Ruang	Jumlah	Kondisi
1	Perpustakaan	1 ruang	Baik
2	Lab. IPA	1 Ruang	Baik
3	Lab Bahasa	1 ruang	Baik
4	Lab. TIK	2 ruang	Baik
5	Kesenian	1 ruang	Baik
6	Kelas	27 ruang	Baik
7	Ruang kepala madrasah	1 ruang	Baik
8	Ruang tata usaha	1 ruang	Baik
9	Toilet guru/siswa	12 ruang	Baik
10	Masjid	1 ruang	Baik
11	Kantin	3 ruang	Baik
12	Ruang guru	1 ruang	Baik
13	Ruang BK	1 ruang	Baik
14	Ruang Laboratorium	5 ruang	Baik
15	Ruang Konseling	1 ruang	Baik
16	Ruang UKS	1 ruang	Baik
17	Ruang Organisasi Kesiswaan	1 ruang	Baik

[50]

7. Keadaan Guru dan Siswa MTs Negeri 1 Ponorogo

   a. Keadaan Guru

      Adapun keadaan guru yang ada di lingkungan MTs Negeri 1 Ponorogo secara garis besar dapat dijelaskan melalui tabel sebagai berikut:

[50] Dokumentasi tercetak pada arsip Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Ponorogo, Tahun 2021

Tabel 3

Jumlah Guru dan Staff MTs Negeri 1 Ponorogo

No.	Guru/Staf	Jumlah	Keteranagan
1	Guru Tetap (PNS/Yayasan	48	
2	Guru Tidak Tetap (PNS/Yayasan)	6	GTT
3	Staf TU	14	5 staf TU, 3 operator, 3 penjaga sekolah, 3 kebersihan
4	Perpustakaan	3	3 orang staf perpustakaan
	Jumlah	71	Guru/Staf

[51]

b. Keadaan Siswa

Penerimaan siswa baru dilaksanakan oleh madrasah dengan memperhatikan kalender pendidikan melalui tahapan pemberitahuan kepada masyarakat tentang pendaftaran peserta didik baru, pengumuman peserta didik yang diterima dan pendaftaran ulang. Berikut jumlah siswa MTs Negeri 1 Ponorogo pada tahun pelajaran 2021/2022 secara keseluruhan seperti pada tabel berikut:

[51] Dokumentasi tercetak pada arsip Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Ponorogo, Tahun 2021

Tabel 4

Jumlah Siswa MTs Negeri 1 Ponorogo

Tahun Pelajaran 2021-2022

No	Kls VII	Jumlah			Kls VIII	Jumlah			Kls IX	Jumlah		
		L	P	Jml		L	P	Jml		L	P	Jml
1	A	13	18	31	A	11	20	31	A	10	18	28
2	B	10	20	30	B	11	21	32	B	9	16	25
3	C	12	20	32	C	10	21	31	C	10	16	26
4	D	13	18	31	D	12	19	31	D	8	18	26
5	E	22	6	28	E	28	6	34	E	16	16	32
6	F	19	10	29	F	20	16	36	F	22	12	34
7	G	16	16	32	G	12	22	34	G	22	10	32
8	H	19	13	32	H	20	14	34	H	20	12	32
9	I	19	13	32	I	22	14	36	I	20	12	32
10	J	17	15	32								
Total		**160**	**149**	**309**		**146**	**153**	**299**		**137**	**130**	**267**

[52]

8. Program Pendidikan di MTs Negeri 1 Ponorogo

   a. Kelas Akademik

      Program akademik merupakan kelas unggulan di MTs Negeri 1 Ponorogo. Program ini didesain khusus di dalam manajemen pelayanan, pengelolaan dan pembelajarannya. Kelas ini diproyeksikan memiliki keunggulan dalam bidang akademik, bahasa dan olimpiade.

      Program kegiatan meliputi: English camp, Arabic camp, apel bahasa, Qurban integrity, Mabit, dan bimbingan menulis novel.

[52] Dokumentasi tercetak pada arsip Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Ponorogo, Tahun 2021

b. Kelas Tahfidz

Program tahfidz merupakan kelas unggulan di MTs N 1 Ponorogo. Silabus yang digunakan dalam proses pembelajaran di kelas sama dengan program reguler, hanya perbedaannya terletak pada kedalaman kajian yang berorientasi pada pengembangan potensi dan bakat peserta didik dalam bidang hafalan al-Qur'an. Program ini di proyeksikan menghasilkan lulusan hafal 4 juz dalam 3 tahun pelajaran

Program kegiatan meliputi Daurah tahfidz, kajian kitab kuning, tadarus anjangsana, dan pesantren kilat

c. Kelas Olahraga

Kelas yang didesain khusus untuk mengembangkan potensi dan bakat peserta didik dalam bidang olahraga. Kelas ini diproyeksikan untuk menyiapkan peserta didik dalam bidang atlit berprestasi. Program kegiatan meliputi: Pembinaan olahraga, latihan intensif, latihan persahabatan, kompetisi bidang olahraga.

d. Kelas Riset

Kelas yang didesain khusus untuk mengembangkan potensi dan rasa ingin tahu peserta didik. Kelas ini diproyeksikan untuk peserta didik yang memiliki kemampuan literasi baca dan menulis bagus serta cakap dalam melakukan penelitian. Program kegiatan meliputi: Study Comparasi, penulis ilmiah, peneliti belia, writing camp.

e. Program Reguler

Dalam program reguler manajemen pelayanan yang diberikan kepada mayoritas siswa MTs Negeri 1 Ponorogo, meliputi bimbingan dan pengembangan baik akademik maupun non akademik. Dan juga didukung dengan program kegiatan dan fasilitas diantaranya ekstrakurikuler, study tour, ujian berbasis komputer, absensi elektronik, perpustakaan digital, akses internet.

f. Kegiatan Siswa

Dalam rangka meningkatkan kompetensi siswa dalam bidang akademik, siswa MTs Negeri1 Ponorogo dapat mengikuti organisasi dan ekstrakurikuler pilihan. Organisasi yang dapat diikuti siswa antara lain:

1) Kesenian meliputi seni musik, seni reog, seni tari, hadrah, drumband, qori', kaligrafi;
2) Olahraga meliputi bulu tangkis, sepakbola/futsal, bola voly, tenis meja;
3) Paskibraka/upacara;
4) Sain dan tehnologi meliputi robotik, batik, BIO (Bimbingan Intensif Olimpiade);
5) Pramuka;
6) Patroli keamanan sekolah (PKS);
7) Kelompok Ilmiah Remaja (KIR)
8) Palang Merah Remaja (PMR);

9) Organisasi Siswa Intra Sekolah (OSIS);

10) Jurnalistik;

11) Keagamaan/kerohanian Islam meliputi muhadharah, tartil al-Qur'an, tahfidz Qur'an.

B. Deskripsi Data

Deskripsi temuan penelitian ini merupakan jawaban dari fokus penelitian yang peneliti angkat yaitu mengenai peran OSIM dalan membentuk karakter kepemimpinan siswa di MTs Negeri 1 Ponorgo. Berdasarkan hasil penelitian di lapangan yang telah dilakukan, peneliti menggunakan teknik pengumpulan yang sesuai dengan yang telah ditentukan yaitu melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi.

1. Peran OSIM dalam Membentuk Karakter Kepemimpinan Siswa di MTs Negeri 1 Ponorogo

Salah satu fungsi OSIM adalah sebagai upaya preventif, yaitu secara internal OSIM dapat menggerakkan sumber daya yang ada dan secara eksternal OSIM mampu beradaptasi dengan lingkungan, seperti menyelesaikan persoalan prilaku menyimpang siswa dan sebagainya. Selain itu OSIM juga sebagi wadah untuk berorganisasi dan penegak kedisiplinan serta sebagai contoh peserta didik yang lain. Dengan begitu muncul karakter kepemimpinan pada diri siswa. Hal ini sesuai yang disampaikan oleh sekretaris OSIM sebagai berikut:

> "OSIM juga sebagai wadah untuk berorganisasi dan penegak kedisiplinan serta sebagai contoh teman-teman yang lain. Karena

> OSIM siswa pilihan. Dengan begitu muncul karakter kepemimpinan pada diri siswa"[53]

Apa yang disampaikan data diatas menunjukkan bahwa dalam menjalankan kegiatan, seluruh pengurus OSIM dan Pembina saling bekerjasama untuk mensukseskan program OSIM. Dan Pembina OSIM selalu membimbing, mengarahkan dan memotivas pengurus OSIM melalui rapat dan evaluasi bersama. Hal ini sesuai yang disampaikan oleh Ketua OSIM sebagai berikut:

> "Dalam menjalankan kegiatan OSIM, pengurus OSIM dan Pembina saling bekerjasama untuk mensukseskan program OSIM. Pembina OSIM selalu membimbing, mengarahkan dan memotivas pengurus OSIM saat evalusi bersama''[54]

Data diatas menunjukkan bahwa dalam melaksanakan kegiatan OSIM, pengurus OSIM secara bergantian menjadi ketua pelaksana, sekertaris, bendahara, dan koordinator-koordinator. Hal tersebut dapat membentuk karakter kepemimpinan siswa, sesuai yang dijelaskan Pembina OSIM sebagi berikut;

> "Setiap kegiatan mereka secara bergantian menjadi ketua panitia dan sebagainya, sesuai dengan seksi-seksinya. Sehingga dengan menjadi penitia tersebut dapat membentuk karakter kepemimpinan siswa."[55]

Apa yang disampaikan data di atas sebagai bukti bahwa dengan melaksanakan kegiatan OSIM, siswa belajar membentuk karakter

[53]Wawancara dengan Farisha Nidatul, Sekretaris Organisasi Siswa Intra Madrasah MTsN 1Ponorogo. Pada tanggal 20 Maret 2022

[54]Wawancara dengan Nurikha Arinda, Ketua Organisasi Siswa Intra Madrasah MTsN 1Ponorogo. Pada tanggal 1 Maret 2022

[55]Wawancara dengan Ibu Dian Kurniawati, M.SC, Pembina Organisasi Siswa Intra Madrasah MTsN 1Ponorogo. Pada tanggal 26 Februari 2022

kepemimpinannya yaitu dengan bertanggungjawab dalam menjalankan tugas. Hal ini sesui yang dikemukakan oleh sekretaris OSIM sebagai berikut:

> "Iya betul, sangat bermanfaat karena dengan kegiatan yang ada dalam OSIM, mereka belajar membentuk karakter kepemimpinannya dengan menjalannkan tugas dengan baik."[56]

Data di atas meunjukkan bahwa OSIM juga sebagai fungsi pembinaan yang meliputi pembentukaan kepribadian dan sikap, pembentukan pengetahuan, dan pembentukan ketrampilan. salah satunya yaitu dengan cara membuat program kerja yang membangun mental kepemimpinan siswa. Hal ini sesuai dengan yang disampaikan oleh Sekretaris OSIM sebagai berikut:

> "Dengan cara membuat program kerja yang membangun mental kepemimpinan para peserta didik."[57]

Apa yang disampaikan di atas menunjukkan bahwa program kerja OSIM sangat bermanfaat bagi pengurus OSIM, karena dengan menjalankan program OSIM membantu peserta didik untuk belajarr memimpin diri sendiri dan belajar memimpin teman-temannya. Hal ini sesuai yang di sampaikan Ketua OSIM sebagai berikut:

> "Program kerja yang telah dibuat sangat membantu peserta didik untuk menjadi pemimpin baik diri sendiri maupun teman-teman, yaitu dengan menjalankan proker-proker yang dibuat."[58]

---

[56]Wawancara dengan Farisha Nidatul, Sekretaris Organisasi Siswa Intra Madrasah MTsN 1Ponorogo. Pada tanggal 20 Maret 2022

[57]Wawancara dengan Farisha Nidatul, Sekretaris Organisasi Siswa Intra Madrasah MTsN 1Ponorogo. Pada tanggal 20 Maret 2022

[58]Wawancara dengan Nurikha Arinda, Ketua Organisasi Siswa Intra Madrasah MTsN 1Ponorogo. Pada tanggal 1 Maret 2022

Data di atas menunjukkan bahwa pentingnya membentuk karakter kepemimpinan peserta didik bagi OSIM agar bisa menjadi contoh yang baik untuk peserta didik yang lain. Hal ini sesuai yang di sampaikan Ketua OSIM sebagai berikut:

> "Dengan menjadi contoh yang baik bagi teman-teman dan peserta didik lainnya bisa membentuk karakter kepemimpinan."[59]

Data di atas sebagai bukti tentang peran OSIM sangat penting, seperti menumbuhkan sikap ramah, disiplin, misalnya menyambut peserta didik dengan bersalaman di pagi hari. Hal ini sesuai yang di sampaikan Pembina OSIM sebagai berikut:

> "Peran OSIM sangat penting, seperti menumbuhkan sikap ramah, disiplin, misal menyambut peserta didik dengan bersalaman di pagi hari."[60]

Data di atas menunjukkan bahwa pentingnya membentuk karakter kepemimpinan peserta didik bagi OSIM, dengan pembiasaan berani di depan umum, seperti berpidato, dan menyampaikan motivasi. Hal ini sesuai yang disampaikan oleh Pembina OSIM sebagai berikut:

> "Pentingnya membentuk karakter kepemimpinan peserta didik bagi OSIM, dengan pembiasaan berani didepan umum, seperti berpidato, dan menyampaikan motivasi."[61]

---

[59]Wawancara dengan Nurikha Arinda, Ketua Organisasi Siswa Intra Madrasah MTsN 1Ponorogo. Pada tanggal 1 Maret 2022

[60]Wawancara dengan Ibu Dian Kurniawati,M.SC, Pembina Organisasi Siswa Intra Madrasah MTsN 1Ponorogo. Pada tanggal 26 Februari 2022

[61] Wawancara dengan Ibu Dian Kurniawati,M.SC, Pembina Organisasi Siswa Intra Madrasah MTsN 1Ponorogo. Pada tanggal 6 Februari 2022

Data di atas sebagai bukti bahwa peran OSIM sangat penting, karena suluruh peserta didik mempunyai karakter yang berbeda-beda, salah satu tugas OSIM yaitu sebagai motivator untuk semua peserta didik dan dapat menyampaikan informasi dari sekolah kepada teman-temannya. Hal ini sesuai yang disampaikan oleh ketua OSIM sebagai berikut:

> "OSIM sangat perperan dikalangan sekolah, karena tidak semua peserta didik baik, OSIM bisa menjadi motivator untuk semua peserta didik dan dapat menyampaikan informasi dari sekolah kepada teman-teman."[62]

Apa yang disampaikan di atas menunjukkan bahwa peran OSIM dalam membentuk karakter kepemimpinan siswa yaitu sebagai motivator, dan pemberi pengaruh positif. Hal ini sesuai dengan pendapat dari Waka Kesiswaan sebagai berikut:

> "Peran OSIM dalam membentuk karakter kepemimpinan siswa yaitu sebagai motivator, dan pemberi pengaruh positif."[63]

Apa yang dikemukakan di atas menunjukkan bahwa melalui program kerja dan kegiatan-kegiatan yang dilakukan di dalam OSIM dapat membentuk karakter kepemimpinannya.

2. Upaya OSIM dalam Membentuk Karakter Kepemimpinan Siswa di MTs Negeri 1 Ponorogo

Karakter peserta didik berkembnag dari waktu ke waktu, menurut Sudarwan, Karakter tidak akan berubah dengan cepat.

[62]Wawancara dengan Nurikha Arinda, Ketua Organisasi Siswa Intra Madrasah MTsN 1Ponorogo. Pada tanggal 1 Maret 2022

[63]Wawancara dengan Bapak Drs. Sumadi, Waka Kesiswaan MTsN 1Ponorogo. Pada tanggal 15 Juni 2022

Perubahan karakter merupakan proses evolusi. Karakter adalah sebuah pembawaan yang sudah menjiwa dengan proses pembiasaan dan belajar dan merupakan tingkahlaku seseorang yang menunjukkan jati dirinya. Hal ini sesuia yang disampaikan oleh Pembina OSIM sebagai berikut:

> "Karakter adalah sebuah sikap atau tingkah laku sesorang yang sudah menjiwa, karakter inilah yang menunjukkan jati dirinya."[64]

Sementara itu karakter kepemimpinan peserta didik terbentuk karena kebiasaan yang dilakukkan, sikap yang diambil dalam menanggani keadaan, dan kata-kata yang diucapkan kepada orang lain, mampu mengarahkan dan mengkoordinir. Hal ini sesuai yang disampaikan oleh Pembina OSIM sebagai berikut:

> "Karakter atau sikap yang bisa membawa diri menjadi pemimpin. Pemimpin itu bisa memberikan intruksi dan juga bisa mengkoordinir teman-temannya, bisa membantu temannya, dan mampu mempertanggungjawabkan apa yang menjadi tugasnya. Misalnya dalam menjalankan sebuah kegiatan, dibentuk panitia. Salah satunya menjdi ketua, maka dibekali oleh Pembina OSIM dan Waka Kesiswaan agar mampu mengarahkan teman-temannya, dan mampu menyelesaikan tugas kepanitiaan tersebut. Dari menjadi ketua tersebut, melatih siswa membentuk karakter kepemimpinan."[65]

Data di atas menunjukkan bahwa pengertian karakter kepemimpinan siswa yaitu siswa yang mampu mengayomi teman-

[64]Wawancara dengan Ibu Dian Kurniawati,M.SC, Pembina Organisasi Siswa Intra Madrasah MTsN 1Ponorogo. Pada tanggal 6 Februari 2022

[65]Wawancara dengan Ibu Dian Kurniawati,M.SC, Pembina Organisasi Siswa Intra Madrasah MTsN 1Ponorogo. Pada tanggal 6 Februari 2022

temannya, dan bekerja sama. Hal ini senada dengan yang disampaikan oleh Pembina OSIM sebagai berikut:

> "Karakter kepemimpinan siswa yaitu siswa yang mampu mengayomi teman-temannya dan bekerja sama."[66]

Data di atas didukung oleh pendapat Ketua OSIM yang menyampaikan bahwa karakter kepemimpinan siswa adalah mampu mengarahkan dan mampu memimpin, sebagai berikut:

> "Karakter kepemimpinan siswa adalah mempu mengarahkan dan mampu memimpin."[67]

Data di atas menunjukkan bahwa membentuk karakter peserta didik dengan cara memberikan pengalaman kepada peserta didik tentang materi kepemimpinan, dengan materi tersebut akan terbentuk karakter kepemimpinan siswa. Hal ini sesuai yang disampaikan oleh Waka Kesiswaan sebagai berikut:

> "Membentuk karakter peserta didik dengan cara memberikan pengalaman kepada peserta didik tentang materi kepemimpinan, dengan materi tersebut akan terbentuk karakter kepemimpinan siswa."[68]

Apa yang disampaikan di atas menunjukkan bahwa melalui pelatihan, peserta didik bisa membentuk karakter kepemimpinannya, salah satu pelatihan yang sangat berpengaruh adalah dengan diadakan Latihan Dasar Kepemimpinan (LDK), karena dalam kegiatan tersebut

---

[66]Wawancara dengan Ibu Dian Kurniawati,M.SC, Pembina Organisasi Siswa Intra Madrasah MTsN 1Ponorogo. Pada tanggal 6 Februari 2022

[67]Wawancara Nurikha Arinda, Ketua Organisasi Siswa Intra Madrasah MTsN 1Ponorogo. Pada tanggal 1 Maret 2022

[68]Wawancara dengan Bapak Drs. Sumadi, Waka Kesiswaan MTsN 1Ponorogo. Pada tanggal 15 Juni 2022

peserta didik diajarkan tentang keorganisasian, kewirausahan, dan kepemimpinan. Hal ini sesuai yang disampiakan oleh Waka Kesiswaan sebagai berikut:

> "Diadakan Latihan Dasar Kepemimpinan atau sering disebut LDK, disitulah peserta didik diajarkan organisasi, wirausaha, dan bagaimana menjadi pempimpin yang bertanggunng jawab."[69]

Data di atas menunjukkan bahwa pembentukan karakter kepemimpinan siswa sangat bermanfaat. Salah satu upaya membentuk karakter kepemimpinan siswa yaitu dengan cara melaksanakan kegiatan OSIM, karena dengan diadakan kegiatan tersebut semua OSIM terlibat untuk mensukseskan acara tersebut, hal ini sesuai yang disampaikan oleh sekretaris OSIM sebagai berikut:

> "Salah satu upaya membentuk karakter kepemimpinan siswa yaitu dengan cara melaksanakan kegiatan OSIM, karena dengan diadakan kegiatan tersebut semua OSIM terlibat untuk mensukseskan acara tersebut. Dengan bekerjasama untuk mensuskseskan acara tersebut terbentuklah karakter, karena sebelum pelaksanaan kegiatan ada breafing dan diadakan rapat diskusi, setelah acara selesai diadakan evalusi."[70]

Data di atas menunjukkan bahwa proses pembentukan karakter kepempimpinan yaitu dengan memberikan tanggung jawab atau tugas, misalnya OSIM membantu sekolah dalam pembagian rapot, pelaksanaan penerimaan peserta didik baru, menjadi petugas acara-

[69]Wawancara dengan Bapak Drs. Sumadi, Waka Kesiswaan MTsN 1Ponorogo. Pada tanggal 15 Juni 2022

[70]Wawancara dengan Farisha Nidatul, Sekretaris Organisasi Siswa Intra Madrasah MTsN 1Ponorogo. Pada tanggal 20 Maret 2022

acara sekolah. Hal ini sesuai yang disampaikan oleh Waka Kesiswaan sebagai beriku:

> "OSIM berikan tanggung jawab atau tugas misalnya OSIM membantu sekolah dalam pembagian rapot siswa, pelaksanaan penerimaan siswa baru, menjadi petugas acara-acara sekolah."[71]

Data di atas menunjukkan bahwa karakter kepemimpinan merupakan upaya untuk membentuk dalam diri para siswa menjadi seorang yang bertanggungjawab dan memberikan banyak manfaat bagi orang lain. Hal ini sesuai yang disampaikan oleh Pembina OSIM sebagai berikut:

> "Karakter kepemimpinan merupakan upaya untuk membentuk dalam diri para siswa menjadi seorang yang bertanggungjawab."[72]

Apa yang disampaikan data di atas menunjukkan bahwa karakter kepemimpinan siswa dapat dilatih dengan memimpin dirinya sendiri dengan mewujudkan prinsip hidupnya, contohnya dengan hidup disiplin. Hal ini sesuai yang disampaikan oleh Ketua OSIM, sebagai berikut:

> "Menurut saya sikap kepemimpinan bisa dilatih dengan memimpin dirinya sendiri dengan biasa hidup disiplin."[73]

[71]Wawancara dengan Bapak Drs. Sumadi, Waaka Kesiswaan MTsN 1Ponorogo. Pada tanggal 15 Juni 2022

[72]Wawancara dengan Ibu Dian Kurniawati, Pembina Organisasi Siswa Intra Madrasah MTsN 1Ponorogo. Pada tanggal 26 Februari 2022

[73]Wawancara dengan Ibu Dian Kurniawati, Pembina Organisasi Siswa Intra Madrasah MTsN 1Ponorogo. Pada tanggal 26 Februari 2022

Data di atas merupakan bukti lain pentingnya membentuk karakter kepemimpinan siswa, karena dengan belajar kepemimpinan, seorang peserta didik mampu bertahan di masyarakat. Hal ini sesuai yang disampaikan oleh Waka Kesiswaan sebagai berikut:

> "Agar bisa bertahan di masyarakat, perlu adanya pembiasaan. Melalui pendidikan peserta didik bisa belajar kepemimpinan. Kalau tidak belajar kepemimpinan siswa tidak bisa mempimpin dirinya sendiri, dan tidak bisa berkomunikasi dengan baik. Misalnya malu, tidak pede dan sebagainya."[74]

Data di atas menjadi sebuah bukti bahwa seorang pemimpin memiliki syarat-syarat, di antaranya yaitu memiliki jiwa pemimpin, mampu bertanggung jawab, mampu berkomunikasi dengan baik, bersikap adil. Hal ini sesuai dengan yang disampaikan oleh Sekretaris OSIM sebagai berikut:

> "Menurut saya ya kak, syarat pemimpin yaitu harus adil, bisa berkomuniasi dengan baik dengan anggotanya, dan bertanggung jawab."[75]

Syarat-syarat yang lain yang harus dimiliki oleh seorang pemimpin yaitu taat pada aturan agama, tegas dan berwibawa, selalu mementingkan kepentingan bersama, mendengarkan pendapat anggotanya, dan murah senyum. Hal ini didukung oleh pemaparan dari Ketua OSIM sebagai berikut:

> "Kalo menurut saya kak ada beberapa hal yang harus dimiliki seorang pemimpin yaitu taat pada aturan agama, tegas dan

[74]Wawancara dengan Bapak Drs. Sumadi, Waka Kesiswaan MTsN 1Ponorogo. Pada tanggal 15 Juni 2022

[75]Wawancara dengan Farisha Nidatul, Sekretaris Organisasi Siswa Intra Madrasah MTsN 1Ponorogo. Pada tanggal 20 Maret 2022

> berwibawa, selalu mementingkan kepentingan bersama, mendengarkan pendapat anggotanya, dan murah senyum."[76]

Analisis dari beberapa informan di atas menunjukkan bahwa pemimpin yang efektif adalah pemimpin yang menggerakkan, menginspirasi, dan melakukan perubahan ke arah yang lebih baik, pemimpin efektif merupakan pemimpin yang berfikir, bertindak dan bekerja secara cerdas untuk mengelola atau memimpin organisasi serta orang-orang yang dipimpinnya.

C. Analisis Data

Pada bagian ini peneliti akan menyampaikan hasil analisis tentang peran OSIM dalam membentuk karakter kepemimpinan siswa di MTs Negeri 1 Ponorogo, data tersebut sesuai dengan deskripsi temuan penelitian di atas.

1. Analisis Tentang Peran OSIM dalam Membentuk Karakter Kepemimpinan Siswa di MTs Negeri 1 Ponorogo

   Berdasarkan analisis hasil penelitian yang peneliti lakukan, menunjukkan bahwa OSIM sebagai fungsi pembinaan peserta didik tujuannya agar peserta didik nantinya dapat menjadi warga negara yang berguna bagi Bangsa dan Negara. Salah satu fungsi OSIM adalah sebagai upaya preventif. Selain itu OSIM juga sebagai wadah untuk berorganisasi dan penegak kedisiplinan serta sebagai contoh peserta didik yang lain. Dengan begitu muncul karakter

[76]Wawancara dengan Nurikha Arinda, Ketua Organisasi Siswa Intra Madrasah MTsN 1Ponorogo. Pada tanggal 1Maret 2022

kepemimpinan pada diri peserta didik. Pembinaan peserta didik meliputi pembentukan kepribadian dan sikap, pembentukan pengetahuan, dan pembentukan ketrampilan.

OSIM merupakan tempat membentuk karakter kepemimpinan yaitu dengan adanya program kerja OSIM, yang mana program kerja OSIM ini sangat bermanfaat bagi pengurus OSIM dan dapat membangun mental kepemimpinan. Dengan menjalankan program kegiatan OSIM terbentuk karakternya, mereka terlatih untuk menjadi penanggung jawab kegiatan secara bergantian misalnya menjadi ketua dan koordinator kegiatan. Dengan begitu secara tidak langsung siswa belajar memimpin diri sendiri dan belajar memimpin teman-temannya.

Tugas OSIM yaitu sebagai motivator untuk semua peserta didik yang ada di sekolah, dan juga menjadi teman untuk mereka, serta mereka dapat menyampaikan informasi-informasi penting dari sekolah kepada teman-temannya. Selain itu peran OSIM juga sangat penting, yaitu sebagai contoh bagi siswa lainnya seperti bersikap ramah, berprilaku baik, disiplin, dan bertanggung jawab.

Sementara itu nilai yang terdapat di dalam OSIM ialah nilai berorganisasi, antara lain: memimpin, pengalaman bekerja sama, berjiwa toleransi, pengalaman berorganisasi. Pengurus OSIM juga sebagai cerminan perilaku yang baik bagi peserta didik di sekolah. Oleh karena itu selain menjalankan program kerja, OSIM juga harus memberikan contoh yang baik.

Karakter kepemimpinan siswa terbentuk karena kebiasaan yang dilakukan, sikap yang diambil dalam menanggapi keadaan, berlatih berbicara di depan umum, berlatih bekerja sama, dan kata-kata yang diucapkan. Karakter ini pada akhirnya menjadi sesuatu yang menempel pada seseorang.

Jadi melalui program kerja dan kegiatan-kegiatan yang dilakukan di dalam OSIM dapat membentuk karakter kepemimpinan siswa, dengan melaksanakan kegiatan OSIM, siswa belajar membentuk karakter kepemimpinannya.

2. Analisis Tentang Upaya Membentuk Karakter Kepemimpinan Siswa di MTs Negeri 1 Ponorogo

Berdasarkan analisis hasil penelitian yang peneliti lakukan, menunjukkan bahwa karekter mengacu pada serangkaian sikap, prilaku, dan ketrampilan yang dimiliki oleh seseorang. Karakter merupakan prilaku manusia yang berhubungan dengan Tuhan Yang Maha Esa, diri sendiri, sesama manusia, lingkungan, dan kebangsaan yang terwujud dalam pikiran, sikap, perasaan, perkataan, dan perbuatan berdasarkan norma-norma agama, hukum, tata karma, budaya dan adat istiadat.[77]

Karakter kepemimpina siswa terbentuk karena kebiasaan yang dilakukan, sikap yng diambil dalam dalam menyelesaikan masalah,

[77]Heri Gunawan, *Pendidikan Karakter Konsep dan Implementasi*, (Bandung. PT. Alfabeta), Hal. 4-5

dan kata-kata yang diucapkannya. Mampu mengarahkan dan mengayomi orang lain.

Pembenukan karakter kepemimpinan siswa sangat bermanfaat karena akan menjadi bekal siswa di kehidupan masyarakat. Salah satu upaya pembentukan karakter kepemimpinan siswa yaitu dengan cara melaksanakan kegiatan OSIM, karana dalam melaksanan kegiatan semua pengurus OSIM terlibat untuk mensukseskan kegiatan, dengan menjadi panitia akan terbentuk karakter kepemimpinan siswa.

Selain itu, upaya membentuk karakter kepemimpinan siswa dengan memberikan pengalaman kepada siswa-siswi tentang materi kepemimpinan. Kegiatan OSIM yang sangat berpengaruh dalam membentuk karakter kepemimpinan siswa yaitu Latihan Dasar Kepemimpinan (LDK), karena di dalam kegiatan tersebut peserta didik diajarkan menjadi pemimpin yang bertanggung jawab, diajarkan tentang keorganisasian dan kewirausahaan.

Karakteristik kepemimpinan, di antaranya yaitu bertanggung jawab, mampu berkomunikasi dengan baik, bersikap adil, taat pada aturan agama, tegas dan berwibawa, mementingkan kepentingan bersama, mendengarkan pendapat.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dari pembahsan mengenai Peran Organisasi Siswa Intra Madrasah dalam Membentuk Karakter Kepemimpinan di MTs Negeri 1 Ponorogo maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Peran OSIM dalam membentuk karakter kepemimpinan siswa di MTs Negeri 1 Ponorogo yaitu OSIM memiliki peran sebagai wadah bagi siswa untuk belajar berorganisasi. Sebagai penggerak yaitu OSIM menjalankan tugasnya dan kegitan-kegiatan yang telah disusun. Peran OSIM bersifat preventif dapat diketahui bahwa dengan mengikuti kegitan OSIM, siswa menjadi lebih terarah dalam menjalankan kegitan. Penanaman nilai karakter melalui kegitan-kegiatan OSIM terbukti efektif membentuk karakter siswa. Karakter kepemimpianan yang bisa terbentuk melalui kegiatan OSIM adalah percaya diri, disiplin, bertanggung jawa, visioner, terbiasa bekerja sama. Karakter kepemimpinan siswa terbentuk dengan kebiasaan yang dilakukan, sikap yang lakukan dalam mengambil keputusan atau dalam menanggapi keadaan, dan kata-kata yang diucapkan kepada orang lain. Selain itu OSIM juga sebagai motivator dan cerminan bagi siswa lain.

2. Upaya OSIM dalam membentuk karakter kepemimpinan siswa di MTs Negeri 1 Ponorogo yaitu dengan cara menyusun program kerja kemudian melaksanakan kegiatan, mengadakan pelatihan yaitu Latihan Dasar Kepemimpinan (LDK). Dengan melaksanakan kegiatan siswa bergantian menjadi penanggung jawab kegiatan sehingga semua pengurus OSIM bekerja sama untuk mensuskeskan acara. Serta dengan menjadi panitia akan terbentuk karakter kepemimpinan siswa.

B. Saran

Dari hasil penelitian yang diperoleh, maka penulis memberikan saran yang mungkin dapat berguna bagi lembaga yang menjadi objek penelitian yaiudi MTs Negeri 1 Ponorogo terutama bagi pihak-pihak yang bersangkutan mengenai pran OSIM dan membentuk karakter kepemimpian siswa:

1. Kepada Pihak Sekolah
    a. Sekolah sebagai sebuahlembaga pendidikan formal diharapkan selalu mendukung penyelenggaraan kegiatan OSIM dama upaya pembinaan kesiswaan
    b. Sekolah sebagai sebuah lembaga pendidikan formal diharapkan dapat terus menanamkan nilai-nilai karakter kepemimpinan melalui kegiatan-kegiatan OSIM
    c. Dalam mengembangkan potensi siswa khususnya karakter kepemimpinan, perlu adanya pengawasan yang intensif dari kepala

sekolah dan guru-guru dengan cara melaksanakan pembinaan, pemantauan dan penelaian.

2. Kepada Waka Kesiswaan dan Pembina OSIM
    a. Pembina OSIM dalam menyelenggarakan kegiatan OSIM yang berdimensi pendidikan karakter kepemimpinan diharapkan bisa menyajikan kegiatan yang rigan dan menarik
    b. Pembina OSIM diharapkan dapat menjadi motivator bagi OSIM dan terus mengavaluasi OSIM agar terus berjalan dengan baik.
    c. Pembina diharapkan melakukan monitoring ketika koornidasi perencanaan kegiatan, selanjutnya melaksanakan evalusi bersama pengurus OSIM agar pelaksanan kegiatan selanjutnya lebih baik.
3. Kepada Pengurus OSIM
    a. Pengurus OSIM sebagai siswa terpilih diharapkan mampu menjadi contoh bagi seluruh siswa lainnya.
    b. Pengurus OSIM sebagai wakil dari seluruh siswa diharakan mampu menjadi penyalur aspirasi siswa kepada sekolah
    c. Pengurus OSIM diharapkan terus meningkatkan kekompakan agar semua kegiatan dapat berjalan secara maksimal.
    d. Pengurus OSIM sebagai kader pemimpin, diharapkan meningkatkan kedisiplinan dan komitmen dengan mengaplikasikannya dalam pelaksaan kegiatan OSIM.

DAFTAR PUSTAKA

A.Aziz Wahab.*Anatomi Organisasi dan Kepemimpinan Pendidikan.* Bandung: Alfabeta.2008

Abu Ahmadi. *Psikologi Sosial*. Jakarta : Rineka Cipta, 1991

Agus Zaenul F, *Pendidikan Karakter Berbasis Nilai dan Etika di Sekolah*. Jogjakarta: ArRuzz Media, 2012

Andika Restu. *Kepemimpinan Pengurus Organisasi Siswa Intra Sekola.* Jakarta : PT Indeks, 2016

Baharudin, *Manajemen Peserta Didik.* (Jakarta : PT Indeks, 2014)

Beckhard, Richard. *Pengembangan Organisasi Strategi dan Model.* Surabaya: Usaha Nasional Surabaya Indonesia, 2003

Dokumentasi Sekretaris OSIM Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Ponorogo, Tahun 2021

Departemen Agama Republik Indonesia, *Mushaf Al-Qur'an dan Terjemah*, Depok: Al-Huda Kelompok Gema Insan. 2005

Desi Eri Kusumaningrum. *Manajemen Peserta Didik*. Malang : Universitas Negeri Malang, 2017

Heri Gunawan, *Pendidikan Karakter Konsep dan Implementasi*, Bandung: PT. Alfabeta 2009

Jamal Ma'mur. *Asmani.Tips Sakti Membangun Organisasi Sekolah*. Jogjakarta : Diva Press, 2012

Khoiriyatul Maullifa, "Peran Organisasi Siswa Intra Sekolah dalam Meningkatkan Sikap Tanggung Jawab dan Disiplin pada Siswa di Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Kediri 2019" Skripsi-UIN Maulana Malik Ibrahim 2019

Lexy Moeleong. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Remaja Rosdakarya, 2009.

Marwan Alatas, "Peranan Organisasi Intra Sekolah dalam Pembinaan Akhlak Siswa Madrasah Aliyah Negeri 1 Pekanbaru. 2011"

Masnur Muslich. *Pendidikan Karakter*. Jakarta : Bumi Aksara, 2011

Nana Syaodih, *Metode Penelitian Pendidikan* Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2007

Profil Institusi Madrsah Tsanawiyah Negeri 1 Ponorogo, 2021

Sugiyono. *Meteode Penelitian*. Bandung : Alfabeta, 2015.

Syamsul Kurniawan. *Pendidikan Karakter*. Yogyakarta : Ar-Ruzz Media, 2013

Uhar Suharsaputra. *Kepemimpinan Inovasi Pendidikan.* Bandung : PT Refika Aditama, 2016

Wildan Zulkarnain. *Manajemen Layanan Khusus di Sekolah*. Jakarta : Bumi Aksara, 2018

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Nama Lengkap	: Nunik Liska Wanti
Tempat, Tanggal lahir	: Kota Batu, 24 Februari 1998
Jenis Kelamin	: Perempuan
Kewarganegaraan	: Indonesia
Agama	: Islam
Alamat	: Ds. Way Wangi, Kec. Warkuk Ranau Selatan Kab. OKU Selatan, Prov. Sumatra Selatan
Nama Ayah	: Margono
Nama Ibu	: Susilawati
Alamat	: Ds. Way Wangi, Kec. Warkuk Ranau Selatan Kab. OKU Selatan, Prov. Sumatra Selatan

Riwayat Pendidikan

1. SD Negeri 2 Kota Batu, OKU Selatan tahun 2004-2010
2. MTs Negeri Kota Batu, OKU Selatan tahun 2010-2013
3. MA Wali Songo Ngabar Putri (Tarbiyatul Muallimat Al-islamiyah) tahun 2013-2017
4. IAIRM Wali Songo Ngabar tahun 2017-sekarang

Pengalaman Organisasi

1. Anggota Syimpowi Pondok Pesantren Wali Songo Ngabar 2013
2. Pengurus Bagian Bahasa (Language Improvement Section) 2014-2015
3. Pengurus Bagian Al-Uswah 2014-2015
4. Pengurus santri baru Pondok Pesantren Wali Songo Ngabar 2015-2016
5. Pengurus Organisasi Santri Wali Songo (OSWAS) Pondok Pesantren Wali Songo Ngabar 2015-2016
6. Pengurus Gugus Depan Pondok Pesantren Wali Songo Ngabar 2015-2016
7. Anggota bagian pengajaran (Tarbiyatul Muallimat Al-Islamiyah)
8. Team Admin Sistem Informasi Akademik Pesantren (SIAP)
9. Sekretaris Panitia Santri Baru PP Wali Songo Ngabar 2017-2019
10. Ketua Panitia Satri Baru PP Wali Songo Ngabar 2019-2021
11. Ketua Panitia Manasik Haji PP Wali Songo Ngabar 2020
12. Sekretaris Majelis Pembimbing Santri Putri Pondok Pesantren Wali Songo Ngabar 2020-2022
13. Wakil Ketua Panitia Ujian Santri Akhir TMt-I Pondok Pesantren Wali Songo Ngabar 2021-2022
14. SATGAS Pondok Pesantren “Wali Songo” Ngabar dan Koordinator Panitia Vaksin

Pengalaman Training

1. Seminar Al-Qur'an dan Bahasa Arab bersama Syekh Mahmud Sayyid al-Bana dan Ust. Abi Hamid al-Hasyimi di PP "Wali Songo" Ngabar pada 14 September 2018
2. Pelatihan Jurnalistik bersama Bapak Muchlis Daroini, S.Sos.I,M.Kom.I di PP "Wali Songo" Ngabar pada 5 Oktobr 2018
3. Peserta Workshop Penyusunan Soal HOTS dan Sistem Penilaian K-13 oleh Drs. Sirdjanul Ghufron, M.Ed,St. di Pondok Pesantren Wali Songo Ngabar pada 12 Oktober 2018
4. Peserta Pelatihan Metode Pelatihan Tahfidzul Quran di Pondok Pesantre Wali Songo Ngabar pada 27 Juli 2019
5. Peserta Seminar Pendidikan "Peran Guru dn Orng Tua dalam Kurikulum dan Agama" di Institut Agama Islam Riyadlotul Mujahidin pada 19 Maret 2018
6. Peserta The Internasional Conference on Usul Fiqh di UNIDA pada 12 Oktober 2019
7. Peserta pada Seminar Pendidikan "Pengaruh Revolusi Industri 4.0 terhadap Pendidikan Moral di Indonesia" di Institut Agama Islam Riyadlotul Mujahidin pada 15 Februari 2020
8. Peserta pada Seminar Pendidikan "Good Teaching for Good Learning" di Institut Agama Islam Riyadlotul Mujahidin pada 24 Februari 2020

9. Seminar Motivasi “Let’s Be Up To Date Teacher” bersama Spiritual Building Training Tiga Serangkai oleh Andie Kusuma Brata, M.M.,M.Si,MCH,CHT pada 18 November 2021

TRANSKIP WAWANCARA

Hari/tanggal : Sabtu, 26 Februari 2022

Pukul : 10:00

Tempat : Ruang Guru MTs Negeri 1 Ponorogo

Narasumber : Ibu Dian Kurniawati, M.SC

Jabatan : Pembina OSIM MTs Negeri 1 Ponorogo

NO	Pertanyaan Peneliti	Jawaban Responden
1.	Bagaimana membentuk karakter kepemimpinan pada OSIM ?	Setiap kegiatan mereka secara bergantian menjadi ketua panitia dan sebagainya, sesuai dengan seksi-seksinya. Sehingga dengan menjadi penitia tersebut dapat membentuk karakter kepemimpinan siswa.
2.	Apa peran OSIM di sekolah bu ?	Peran OSIM sangat penting, seperti menumbuhkan sikap ramah, disiplin, misal menyambut peserta didik dengan bersalaman di pagi hari.
3.	Kenapa penting membentuk karakter kepemimpinan?	Pentingnya membentuk karakter kepemimpinan sisiwa bagi OSIM, dengan pembiasaan berani didepan umum, seperti berpidato, dan menyampaikan motivasi.
4.	Menurut ibu apakah yang dimaksud dengan karakter?	Karakter adalah sebuah sikap atau tingkah laku sesorang yang sudah menjiwa, karakter inilah yang menunjukkan jati dirinya.

5.	Apakah karakter kepemimpin bu ?	Karakter atau sikap yang bisa membawa diri menjadi pemimpin. Pemimpin itu bisa memberikan intruksi dan juga bisa mengkoordinir teman-temannya, bisa membantu temannya dan mampu mempertanggung-jawabkan apa yang menjadi tugasnya. Misalnya dalam menjalankan sebuah kegiatan, dibentuk panitia. Salah satunya menjdi ketua, maka dibekali oleh Pembina OSIM dan Waka Kesiswaan agar mampu mengarahkan teman-temannya, dan mampu menyelesaikan tugas kepanitiaan tersebut. Dari menjadi ketua tersebut, melatih peserta didik membentuk karakter kepemimpinan.
6.	Bagaimana sikap seorang pemimpin ?	Karakter kepemimpinan siswa yaitu siswa yang mampu mengayomi teman-temannya dan bekerja sama.
7.	Apa target dibentuknya karakter kepemimpinan ?	Karakter kepemimpinan merupakan upaya untuk membentuk dalam diri para siswa menjadi seorang yang bertanggungjawab.

TRANSKIP WAWANCARA

Hari/tanggal : Selasa,1 Maret 2022

Pukul : 11:00

Tempat : Ruang Kelas MTs Negeri 1 Ponorogo

Narasumber : Nurikha Arinda

Jabatan : Ketua OSIM MTs Negeri 1 Ponorogo

NO	Pertanyaan Peneliti	Jawaban Responden
1.	Bagaimna OSIM dalam menjalankan kegitan OSIM ?	Dalam menjalankan kegiatan OSIM, pengurus OSIM dan Pembina saling bekerjasama untuk mensukseskan program OSIM. Pembina OSIM selalu membimbing, mengarahkan dan memotivas pengurus OSIM saat evalusi bersama
2.	Apa fungsi program kerja yang kalian susun?	Program kerja yang telah dibuat sangat membantu peserta didik untuk menjadi pemimpin baik diri sendiri maupun teman-teman, yaitu dengan menjalankan proker-proker yang dibuat.
3.	Bagaimana membentuk karakter kepemimpinan	Dengan menjadi contoh yang baik bagi teman-teman dan peserta didik lainnya bisa

	OSIM?	membentuk karakter kepemimpinan.
4.	Apa peran OSIM di sekolah kak ?	OSIM sangat perperan dikalangan sekolah, karena tidak semua siswa baik, OSIM bisa menjadi motivator untuk semua peserta didik dan dapat menyampaikan informasi dari sekolah kepada teman-teman.
5.	Apakah karakter kepemimpinan siswa ?	Karakter kepemimpinan siswa adalah mempu mengarahkan dan mampu memimpin.
6.	Bagaimana melatih diri untuk bersikap seorang pemimpin ?	Menurut saya sikap kepemimpinan bisa dilatih dengan memimpin dirinya sendiri dengan biasa hidup disiplin.
7.	Menurut kak Nurikha apa yang harus dilakukan seorang pemimpin?	Kalo menurut saya kak ada beberapa yang harus dimiliki seorang pemimpin yaitu taat pada aturan agana, tegas dan berwibawa, selalu mementingkan kepentingan bersama, mendengarkan pendapat anggotanya, dan murah senyum.

TRANSKIP WAWANCARA

Hari/tanggal : Ahad, 20 Maret 2022

Pukul : 10:30

Tempat : Ruang Kelas MTs Negeri 1 Ponorogo

Narasumber : Farisha Nidatul

Jabatan : Sekretaris OSIM MTs Negeri 1 Ponorogo

NO	Pertanyaan Peneliti	Jawaban Responden
1.	Apakah Fungsi OSIM di sekolah?	OSIM juga sebagi wadah untuk berorganisasi dan penegak kedisiplinan serta sebagai contoh teman-teman yang lain. Karena OSIM adalah peserta didik pilihan. Dengan begitu muncul karakter kepemimpinan pada diri peserta didik.
2.	Apakah sangat bermanfaat membetuk karakter kepemimpinan pada siswa?	Iya betul, sangat bermanfaat karena dengan kegiatan yang ada dalam OSIM, mereka belajar membentuk karakter kepemimpinannya dengan menjalannkan tugas dengan baik.
3.	Bagaimana membentuk karakter kepemimpinan pada peserta didik ?	Dengan cara membuat program kerja yang membangun mental kepemimpinan para siswa.
4.	Upaya apa yang	Salah satu upaya membentuk karakter

	dilakukan OSIM untuk membentuk karakter kepemimpinan ?	kepemimpinan siswa yaitu dengan cara melaksanakan kegiatan OSIM, karena dengan diadakan kegiatan tersebut semua OSIM terlibat untuk mensukseskan acara tersebut. Dengan bekekerjasama untuk mensuksseskan acara tersebut terbentuklah karakter, karena sebelum pelaksanaan kegiatan ada breafing dan diadakn rapat diskusi, setelah acara diadakan evalusi.
5.	Menuruk Kak Farisha apa syarat menjadi seorang pemimpin ?	Menurut saya ya kak, syarat pemimpin yaitu harus adil, bisa berkomuniasi dengan baik dengan anggotanya, dan bertanggung jawab.

TRANSKIP WAWANCARA

Hari/tanggal : Rabu, 15 Juni 2022

Pukul : 09:30

Tempat : Ruang BK MTs Negeri 1 Ponorogo

Narasumber : Bapak Drs. Sumadi

Jabatan : Waka Kesiswaan MTs Negeri 1 Ponorogo

NO	Pertanyaan Peneliti	Jawaban Responden
1.	Apa peran OSIM di sekolah pak ?	Peran OSIM dalam membentuk karakter kepemimpinan siswa yaitu sebagai motivator, dan pemberi pengaruh positif.
2.	Bagaiman mebentuk karakter kepemimpinan siswa pak?	Membentuk karakter siswa dengan cara memberikan pengalaman kepada pesserta didik tentang materi kepemimpinan, dengan materi tersebut akan terbentuk karakter kepemimpinan siswa.
3.	Kegiatan apa saja untuk membentuk karakter kepemimpinan ?	Diadakan Latihan Dasar Kepemimpinan atau sering disebut LDK, disitulah mereka diajarkan organisasi, wirausaha, dan bagaimana menjadi pempimpin yang bertanggunngjawab.
4.	Bagaimana membentuk karakter	OSIM berikan tanggung jabwab atau tugas

	kepemimpinan OSIM?	misalnya OSIM membantu sekolah dalam pembagian rapot, pelaksanaan penerimaan peserta didik baru, menjadi petugas acara-acara sekolah.
5.	Kenapa penting membentuk karakter kepemimpinan?	Agar bisa bertahan di masyarakat, perlu adanya pembiasaan. Melalui pendidikan siswa bisa belajar kepemimpinan. Kalau tidak belajar kepemimpinan, peserta didik tidak bisa mempimpin dirinya sendiri, dan tidak bisa berkomunikasi dengan baik. Misalnya malu, tidak pede dan sebagainya.

PONDOK PESANTREN WALI SONGO
INSTITUT AGAMA ISLAM RIYADLOTUL MUJAHIDIN
FAKULTAS TARBIYAH
NGABAR PONOROGO JAWA TIMUR
Jl. Sunan Kalijaga Ngabar Siman Ponorogo 63471 Telp (0352) 3140309
Website: https://www.ngabar.ac.id E-mail: tarbiyah@ngabar.ac.id

Nomor: 11&/4.62.0101/K.B.4/I/2022

Lamp. : -

Hal : **MOHON IZIN PENELITIAN**

Kepada Yth,

Kepala MTs Negeri 1 Ponorogo

di -

Tempat

Assalaamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan Hormat, bersama ini kami sampaikan mahasiswa kami:

Nama	:	**Nunik Liska Wanti**
NPM	:	2017620101016
Fakultas/Prodi	:	Tarbiyah/PAI

Dalam rangka penyelesaian Skripsi perlu kiranya mengadakan penelitian di MTs Negeri 1 Ponorogo judul Penelitian: " Peran Organisasi Siswa Intra Madrasah (OSIM) dalam Membentuk Karakter Kepemimpinan Siswa di MTs Negeri 1 Ponorogo"

Demikian surat ini kami sampaikan, atas perizinannya dihaturkan banyak terima kasih.

WassalaamuWr. Wb.

Ngabar, 24 Januari 2022
Dekan,

Dr. Imam Rohani, M.Pd.I
NIDN. 2117028801

PONDOK PESANTREN WALI SONGO
INSTITUT AGAMA ISLAM RIYADLOTUL MUJAHIDIN
FAKULTAS TARBIYAH
NGABAR PONOROGO JAWA TIMUR
Jl. Sunan Kalijaga Ngabar Siman Ponorogo 63471 Telp (0352) 3140309
Website: https://iairm-ngabar.ac.id/ E-mail: humas@iairmngabar.ac.id

Nomor : 92/4.62.0101/K.B.4/I/2022
Lamp. : -
H a l : **MOHON BIMBINGAN SKRIPSI**

Kepada Yang Terhormat,
H.M Zaki Su'aidi, Lc. M.P.I (Pembimbing I)
Syahrudin, M.Pd.I (Pembimbing II)

Di –
T e m p a t

Assalaamu'alaikum Wr. Wb.

Salam Ukhuwah Islamiyah kami sampaikan, semoga rahmat dan ridlo Allah SWT. selalu menyertai kita semua. Amien.

Selanjutnya Dekan Fakultas Tarbiyah memohon dengan hormat untuk menjadi Pembimbing skripsi pada mahasiswa berikut :

N a m a	:	**NUNIK LISKA WANTI**
NPM	:	2017620101016
Fakultas/Prodi	:	Tarbiyah/PAI
Judul Skripsi	:	Peran Organisasi Siswa Intra Madrasah (OSIM) dalam Membentuk Karakter Kepemimpinan Siswa d MTs Negeri 1 Ponorogo

Demikianlah Surat Mohon Bimbingan Skripsi ini kami buat dan sampaikan, atas kesediaanya dihaturkan banyak terimakasih.

Wassalaamu'alaikumWr. Wb

Ngabar, 24 Januari 2022
Dekan,

Dr. Imam Rohani, M.PdI
NIDN: 2117028801

FAKULTAS TARBIYAH
INSTITUT AGAMA ISLAM RIYADLOTUL MUJAHIDIN
PONDOK PESANTREN WALI SONGO NGABAR PONOROGO
Status: Terakreditasi, berdasarkan SK BAN-PT Nomor: 473/SK/BAN-PT/Ak-PPJ/S/I/2020

LEMBAR PERENCANAAN PENYELESAIAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Munik Liska Wanti
NPM/NIRM : 201762 010106 / 2017-9.062-0101-1-001872
Fakultas/Prodi : Tarbiyah / pendidikan Agama Islam
Judul Skripsi : Peran Organisasi Siswa Intra Madrasah
: (OSIM) dalam membentuk karakter
: kepemimpinan siswa di Madrasah
: Tsanawiyah Negeri 1 ponorogo Tahun 2021/2022

NO	BAB/URAIAN	WAKTU PENYELESAIAN
1	Proposal Skripsi	10 Maret 2020
2	BAB I	19 November 2021
3	BAB II	25 November 2021
4	BAB III	9 Desember 2021
5	BAB IV	19 Juni 2022
6	BAB V	8 juli 2022
7	BAB VI	

Mahasiswa,

Munik Liska Wanti

Mengetahui,

Pembimbing I

Pembimbing II

FAKULTAS TARBIYAH
INSTITUT AGAMA ISLAM RIYADLOTUL MUJAHIDIN
PONDOK PESANTREN WALI SONGO NGABAR PONOROGO
Status: Terakreditasi, berdasarkan SK BAN-PT Nomor: 473/SK/BAN-PT/Ak-PPJ/S/I/2020

LEMBAR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Munik Listka Wanti
NPM/NIRM : 201762 0101 016 / 2017.9.062.0101.1.001872
Fakultas/Prodi : Tarbiyah / Pendidikan Agama Islam
Judul Skripsi : Peran Organisasi Siswa Intra Madrasah (OSIM) dalam Membentuk Karakter Kepemimpinan Siswa di Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Ponorogo Tahun 2021/2022

NO	TANGGAL	URAIAN	TANDA TANGAN
1	16-3-2020	Revisi proposal skripsi	
2	12-1-2022	Revisi penulisan isi	
3	9-2-2022	Koreksi Bab 1-3	
4	30-5-2022	Koreksi Bab IV-V	
5	8-7-2022	Acc penyelesaian	
6.	14-7-2022	Acc.	

Pembimbing I

Pembimbing II

Mahasiswa,

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN PONOROGO
MADRASAH TSANAWIYAH NEGERI 1
Jalan Jendral Sudirman Nomor 24 a Jeka Ponorogo 63473
Telepon (032) 311888, Faksimil (0352) 372280
Website www.mtsn1ponorogo.sch.id

SURAT KETERANGAN

No: 709 /Mts.13.02.01/TL.00/07/2022

Menindaklanjuti surat dari IAIRM Ngabar Ponorogo Nomor : 93/4.62.0101/K.B.4/1/2022 tanggal 24 Januari 2022 , perihal Permohonan Izin Penelitian Individual, maka Kepala Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Ponorogo memberikan keterangan kepada :

Nama	: NUNIK LISKA WANTI
TTL	: Kota Batu, 24 Februari 1998
NPM/NIRM	: 2017620101016/2017.4.062.0101.1.001872
Fakultas	: Tarbiyah
Jurusan	: Pendidikan Agama Islam
Perguruan Tinggi	: IAIRM Ngabar Ponorogo

Bahwa nama yang tersebut di atas benar-benar telah mengadakan Penelitian di MTsN 1 Ponorogo mulai pada tanggal 10 Maret 2021 s.d 1 Juli 2022 dengan Judul " Peran Organisasi Siswa Intra Madrasah (OSIM) dalam membentuk karakter kepemimpinan siswa di MTsN 1 Ponorogo Tahun Pelajaran 2021/2022 " dalam rangka penyelesaian tugas Skripsi pada IAIRM Ngabar Ponorogo.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

15 Juli 2022
Kepala

Nuhrun Nahdiyyah, K.Y

Daftar Pengurus MPK 2021/2022
MTSN 1 PONOROGO

No.	NAMA	KELAS
1	NAJWA PRINARA SALSABILA	VII A
2	MAYA ARVIANA SUPRIYANTO	VII B
3	PABIANDA VEGA LUDIA	VII C
4	DENIS EKA WIRUPTI	VII D
5	NAJMI RAFI' RABBANI	VII E
6	RAYHAN CATUR RADITYA.	VII F
7	MASRUR DIAS CAHYA PRATAMA	VII G
8	ADITIYA DIMAS ANDREA	VII H
9	RASCHINTYA MITA AGDISARI	VII I
10	JOENATAN FARIEZKY	VII J
11	DANANG HADI WIBOWO	VIII A
12	ARSILA MAULIDA ZAHRA	VIII B
13	MATHILDA NASYRAHAH AL DZIHNI SANI	VIII C
14	MEGA SASGIAN CITRALESTARI	VIII D
15	FATHONI KHAFIT TSAKIF	VIII E
16	RISKA FARDILA NURCHOIRULLYAH	VIII F
17	JASTINE AMANDA GOZENA	VIII G
18	CHICCO ADITYA SAPUTRA	VIII H
19	DIAN MARSELA	VIII I
20	ALLYSHA PUTRI NUR HAYATI	IX A
21	DINI DWI AMALINA	IX B
22	JONA SATYA WAFI	IX C
23	LEA DINAR SOLENIA	IX D
24	ALBERT AGHIESNA I	IX E
25	CINDY NUR ANNICA F	IX F
26	FACHRUL AZIZ AGUSTYA PUTRA	IX G
27	ARYO SAPUTRA	IX H
28	RINO ADITYA SYAPUTRA	IX I

Daftar Pengurus OSIM 2021/2022
MTSN 1 PONOROGO

No.	NAMA	KELAS	JABATAN
1	*NURIKA ARINDA AKBARWATI*	*8C*	*Ketua*
2	*NAVYLIAN ALMAGHFIRA YASHINTA*	*7C*	*Wakil Ketua*
3	*FARISHA NIDATUL HANIFAH*	*8A*	*Sekretaris 1*
4	*DANI RAHMAD YUSTIANTORO*	*8B*	*Sekretaris 2*
5	*RYAN EKY KURNIAWAN*	*8G*	*Bendahara 1*
6	*TARA KHOIRUN NISA*	*8A*	*Bendahara 2*
Bidang Kegiatan Ke Islaman dan Kerohanian			
7	*DEFRYAN AUFA MIZZY NARWAWIANSYA*	*8D*	*Ketua Bidang*
8	*ERLANG ARYASATYA WIRA PRABASANI*	*8D*	*Anggota*
9	*ALILA LAURA MARGARETA*	*8A*	*Anggota*
10	*ALIP NABIL ARISTA DEVIANA*	*8A*	*Anggota*
Bidang Kominfo dan Literasi			
11	*NARENDRA PANJI GUMILANG*	*8B*	*Ketua Bidang*
12	*AHMAD ERLINTANG AL-AYYUBI*	*7F*	*Anggota*
13	*LOURENCIA NATASHA MONICA*	*8C*	*Anggota*
14	*RAKAY RAMA BAGUS SINATRYA*	*7H*	*Anggota*
Bidang Kegiatan Bela Negara dan Cinta Tanah Air			
15	*KATYA QOTRINIA NURSHEVA PUTRI*	*8G*	*Ketua Bidang*
16	*ELSAFIRA AZZA HAZLINA*	*8H*	*Anggota*
17	*ANINDITA DYAH KOMALA*	*8A*	*Anggota*
18	*ASHIFA PUTRI ALIFFIA*	*7C*	*Anggota*
Bidang Olahraga dan Seni			
19	*ARYA PURBANINGTYAS FADLIZON*	*8G*	*Ketua Bidang*
20	*DINA AULIA NUR RAHMATIKA*	*8C*	*Anggota*
21	*A'ISY BRILLIAN SALSABILA*	*7D*	*Anggota*
22	*EN TANAYA GUSTIAR TITIS KINASIH*	*7C*	*Anggota*
Bidang Kesehatan dan Cinta Lingkungan Adiwiyata			

23	*RAYSA KAMILA*	*8A*	*Ketua Bidang*
24	*ALZENA SALWA ATHAILLAH*	*8H*	*Anggota*
25	*KEN MADA*	*7A*	*Anggota*
26	*MUHAMMAD TANGGUH SETYO MUKTI*	*7A*	*Anggota*
Bidang Sosial dan Kewirausahaan			
27	*CANTIKA CITRA NUR'AINI*	*8B*	*Ketua Bidang*
28	*GAYATRI DESVIRA CHOLIS*	*8A*	*Anggota*
29	*DAFA ADRENALIN PRATAMA*	*7C*	*Anggota*
30	*DENIS EKA WIRUPTI*	*7D*	*Anggota*

Data Guru
MTs Negeri 1 Ponorogo

No	Nama Lengkap	Status Kepegawaian	Jenis Kelamin	Penempatan
1	Agus Salim S.Pd S,Pd	PNS	Laki-Laki	Satminkal
2	Ahjan Saudah S.Pd	PNS	Perempuan	Satminkal
3	Anies Muhtaroh S.Ag	PNS	Perempuan	Satminkal
4	Anis Ansori S.Ag.	PNS	Laki-Laki	Satminkal
5	Dewi Tsalitsatun Nur Laili S.Ag, M.Pdi	PNS	Perempuan	Satminkal
6	Dian Kurniawati S.Pd M.Sc	PNS	Perempuan	Satminkal
7	Dra Dra. Darwati	PNS	Perempuan	Satminkal
8	Dra Hj. Umi Niswatin M.Pd	PNS	Perempuan	Satminkal
9	Dra Nur Indrati Djajuli	PNS	Perempuan	Satminkal
10	Dra Siti Nurwidiastuti	PNS	Perempuan	Satminkal
11	Dra. Yuli Amanati	PNS	Perempuan	Satminkal
12	Drs Drs. Hadi Suroso M.Pd M.Pd	PNS	Laki-Laki	Satminkal
13	Drs Sumadi	PNS	Laki-Laki	Satminkal
14	Drs. Amad Efendi	PNS	Laki-Laki	Satminkal
15	Dwi Purwaningsih S.Pd S.Pd	PNS	Perempuan	Satminkal
16	Eny Susilowati S.Pd.	PNS	Perempuan	Satminkal
17	Erfansahlya Darmawan St St	NON PNS	Laki-Laki	Satminkal
18	Faida Halifah S.Ag	PNS	Perempuan	Satminkal
19	Hanik Zakiyah S.Ag	PNS	Perempuan	Satminkal
20	Heri Muhlison S.Pd S.Pd	PNS	Laki-Laki	Satminkal
21	Hj. Supri Handayani S.Ag, M.Pd.I	PNS	Perempuan	Satminkal
22	Ichwan Wahono S.Pd S.Pd	PNS	Laki-Laki	Satminkal
23	Imam Muhtar Abadi S.Ag	PNS	Laki-Laki	Satminkal
24	Irfan Jauhari S.Pd M.Pd.I S.Pd, M.Pdi	PNS	Laki-Laki	Satminkal
25	Latif Usman Wahid S.Ag	PNS	Laki-Laki	Satminkal

26	M. Anton Nur Alfian Ss Ss	PNS	Laki-Laki	Satminkal
27	Masyhudi S.Ag M.Pd.I	PNS	Laki-Laki	Satminkal
28	Miranti Diyah Wastuti S.Pd	NON PNS	Perempuan	Satminkal
29	Muh. Khoiruddin S.Pd.I M.Pd S.Pdi, M.Pd	PNS	Laki-Laki	Satminkal
30	Muh. Maksum S.Ag., S.Pd.	PNS	Laki-Laki	Satminkal
31	Muhammad Daroini M.Pd.	NON PNS	Laki-Laki	Satminkal
32	Muji S.Pd	PNS	Perempuan	Satminkal
33	Nanik Linawati S.Pd S.Pd	PNS	Perempuan	Satminkal
34	Nilin Supatmawati S.Pd S.Pd	PNS	Perempuan	Satminkal
35	Nuurun Nahdiyyah Ky S.Pd M.Pd.I S.Pd, M.Pdi	PNS	Perempuan	Satminkal
36	Puthut S.Pd	PNS	Laki-Laki	Satminkal
37	Retno Mintarsih S.Pd	PNS	Perempuan	Satminkal
38	Ruliyanto St	NON PNS	Laki-Laki	Satminkal
39	Siti Amin Faujiati S.Pd S.Pd	PNS	Perempuan	Satminkal
40	Siti Mariyam S.Pd	PNS	Perempuan	Satminkal
41	Siti Mufidah S.Pd	PNS	Perempuan	Satminkal
42	Sri Lestari S. Pd.	PNS	Perempuan	Satminkal
43	Sri Wahyuni S.Pd	PNS	Perempuan	Satminkal
44	Sunaryo S.Pd.	PNS	Laki-Laki	Satminkal
45	Suntik Mahliya S.Pd	PNS	Perempuan	Satminkal
46	Supaidi S.Pd, M.Pd	PNS	Laki-Laki	Satminkal
47	Supri Suyudi S.Pd.	NON PNS	Laki-Laki	Satminkal
48	Suprianto S.Pd	PNS	Laki-Laki	Satminkal
49	Taufiq Khaironi Fadli M.Pdi	NON PNS	Laki-Laki	Satminkal
50	Ulfa Khoirotun Nisa S.Pd	NON PNS	Perempuan	Satminkal
51	Umi Suswati S.Ag	PNS	Perempuan	Satminkal
52	Usnida Junaeka Verawati S.Pd	PNS	Perempuan	Satminkal
53	Widodo Setiawan S.Pd S.Pd	PNS	Laki-Laki	Satminkal
54	Yulik Sulistiara Prabawati S.Pd	PNS	Perempuan	Satminkal

DOKUMENTASI PENELITIAN

MTs NEGERI 1 PONOROGO

Wawancara bersama

Ibu Dian Kurniawati, M.SCC

Selaku Pembina OSIM MTsN 1

Wawancara bersama Bapak Drs.Sumadi

Selaku Waka Kesisswaan

MTs Negeri 1 Ponorogo

Wawancara bersama

Nurikha Arinda

Selaku Ketua OSIM

MTs Negeri 1 Ponorogo

Wawancara bersama Farisha Nidatul

Selaku Sekretaris 1 OSIM

MTs Negeri 1 Ponorogo

Pengurus OSIM

MTs Negeri 1 Ponorogo

Kegiatan OSIM MTs Negeri 1 Ponorogo

MTs Negeri 1 Ponorogo